

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN NILAI AKREDITASI
DI MA DDI OGOAMAS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh

RIRIN AMELIA
NIM: 20.1.03.0048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU SULAWAESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dibawah ini dengan judul "**Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas**" benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 02 Mei 2024 M
23 Syawal 1445 H

Penulis,



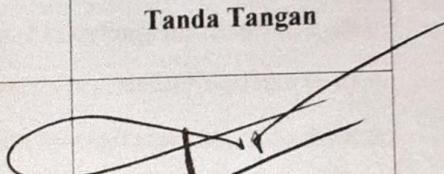
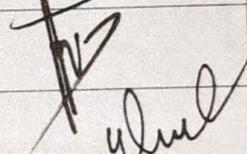
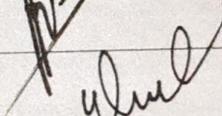
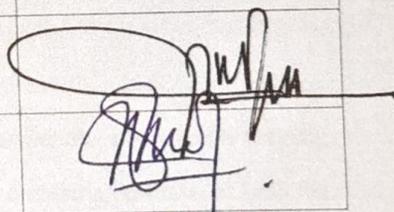
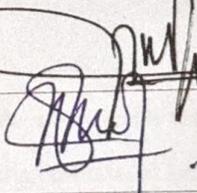
RIRIN AMELIA
NIM: 20.1.03.0048

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ririn Amelia NIM 20.1.03.0048 dengan judul “**Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tanggal 15 Mei 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 6 Zulkaidah 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah.

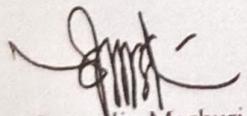
Palu, 29 Mei 2024 M
20 Zulkaidah 1445 H

DEWAN PENGUJI

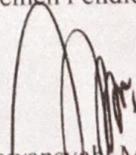
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Naima, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Masmur M, M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

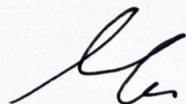
1. Orang tua penulis, Ayahanda Abd Rahman Umar dan Ibunda Suharni tercinta, yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh rasa kasih sayang berkatnyalah yang membuat saya memiliki tekad dan semangat sampai ke tahap ini walaupun tidak dapat menemani saya hingga jenjang perguruan tinggi. Semoga Amal ibadah kedua orang tua saya senantiasa diterima disisi-Nya.

2. Kepada Ririn Amelia saya ingin memberikan apresiasi kepada diri saya sendiri atas perjalanan yang telah sabar dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas akademik ini. Proses penulisan skripsi ini telah menjadi pembuktian bahwa keberadaan seseorang tidak bergantung pada status hubungan, namun pada kemampuan dan komitmen dalam mencapai tujuan. Terima kasih kepada diri saya sendiri atas keteguhan hati dan semangat untuk terus maju meskipun dalam kondisi yang mungkin dianggap kurang ideal. Terima kasih, diriku sendiri, atas tekad dan keberanianmu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Uin Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Darmawansyah, M.Pd., selaku Ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd., M.Pd. sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu.
6. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku pembimbing I serta pembimbing II bapak Masmur M, S. Pd.I., M.Pd. yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

7. Ibu Dr. samintang, S.Sos., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Ibu Hasnah B, S.S selaku Kepala Madrasah, Abd. Hafid S. E selaku komite madrasah, Ibu Sariani S. Pd tenaga Pendidik, Bapak Awiluddin Koro S.Pd Selaku Tenaga Pendidik dan Ibu Siti Sarkia Syamsuddin S.Pd selaku Tata Usaha Madrasah yang telah membantu penulis selama proses wawancara untuk penulisan hasil skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu angkatan 20 serta rekan-rekan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yaitu Andi Rifkah Afifah, Wanda, Winda, Sulmawati, Meilan, Dini dan Nuriska S.Pd. Serta kepada keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti agar tetap semangat dan berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 29 April 2024 M
20 Syawal 1445 H

Penulis



Ririn Amelia
NIM: 20.1.03.0048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Manajemen Strategi.....	13
2. Strategi Kepala Madrasah.....	18
3. Akreditasi.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan kengapsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah singkat MA DDI Ogoama.....	37
2. Profil MA DDI Ogoamas.....	38
3. Visi dan misi MA DDI Ogoamas.....	39
4. Kondisi kepala Madrasah, Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan MA DDI Ogoamas	39
5. Keadaan Peserta Didik.....	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
B. Manajemen Strategi kepala Madrasah Dalam meningkatkan Nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas.....	44
1. Manajemen Strategi Kepala Madrasah	45
2. Akreditasi Madrasah	53
C. Prospek Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI ogoamas.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

A. Kondisi Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan Tahun 2023/2024	40
B. Keadaan Peserta Didik	42
C. Keadaan Sarana dan Prasarana	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Seminar Proposal
8. Berita Acara Seminar Proposal
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Ririm Amelia
NIM : 20.1.03.0048
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas”. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas. (2) Bagaimana prospek manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi telah di upayakan dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta maksimal pemenuhan standar penilaian akreditasi yang kurang pada saat akreditasi sebelumnya.

Prospek manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi dengan memiliki komitmen yang kuat dan kolaborasi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan baik administrasi maupun layanan pendukung lainnya dan adanya dukungan penuh dari semua stakeholder dalam membantu keberlanjutan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi madrasah.

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat kekurangan jumlah pada peserta didik yang menurun dari tahun ketahun, selain itu kurangnya standar sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar pada MA DDI Ogoamas. Adapun saran dari peneliti yaitu dengan menambah jumlah peserta didik dengan menggunakan pemasaran Pendidikan untuk menarik minat peserta didik dan peningkatan sarana dan prasarana belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai Upaya dalam mewujudkan keberhasilan suatu pendidikan yang sudah tentu dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka pembangunan suatu lembaga suatu bangsa. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga berhubungan terhadap kepemimpinan lembaga Pendidikan serta bagaimana sistem manajemen suatu lembaga dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi dan mutu Pendidikan yang diharapkan.

Adanya upaya dari suatu lembaga atau golongan masyarakat yang ingin membantu negara, mutu pendidikan yang diharapkan dalam nilai akreditasi utamanya membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dapat membantu pertumbuhan dan kemajuan lembaga pendidikan harus diperhatikan. Suatu madrasah harus berkomitmen untuk mendapatkan akreditasi A. Sangat penting bahwa kepemimpinan dan sistem yang kuat terintegrasi di semua lini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai akreditasi dan meningkatkan budaya dan standar pendidikan. Selain itu, memberikan umpan balik tentang upaya untuk mendorong kinerja warga sekolah atau madrasah dalam menerapkan visi, misi, dan sasaran strategi dan program sekolah. Ini juga berfungsi sebagai motivasi untuk sekolah atau madrasah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan mereka secara bertahap dan kompetitif.

Mutu Pendidikan atau nilai akreditasi dapat ditingkatkan melalui manajemen yang baik, diantara yang paling berpengaruh dalam peningkatan nilai akreditasi sekolah/madrasah salah satunya adalah manajemen strategi kepala madrasah., perencanaan strategi kepala madrasah dalam pencapaian nilai akreditasi dimulai dengan melakukan perencanaan awal berupa; (1) perencanaan standar isi; perencanaan penerapan kurikulum (2) perencanaan standar proses; persiapan RPP guru (3) perencanaan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; program pelatihan guru dan staf (4) perencanaan standar sarana dan prasarana; membuat adanya program pengadaan sarana dan prasarana.¹

Strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Di sini, masalah penting atau komponen keberhasilan dapat dibahas. Keputusan strategis dimaksudkan untuk berdampak signifikan dan jangka panjang pada perilaku dan keberhasilan. Pada dasarnya, strategi terdiri dari dua komponen: perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya, bukan hanya sebagai peta jalan. Strategi kepala sekolah untuk mengelola lembaga yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²

Melihat zaman yang semakin berkembang, maka manajemen strategi sangatlah dibutuhkan dalam proses pengembangan pendidikan suatu lembaga pendidikan. Pihak lembaga pendidikan haruslah pintar bermain dengan sejumlah aturan baru, harus fleksibel dalam merespon dengan cepat perubahan yang terjadi, terus menerus melakukan patokan demi mencapai tingkat kinerja yang baik, agresif dalam melakukan

¹Muhammad Rifki “Strategi Kepala Madrasah dalam Pencapaian Nilai Akreditasi di MTsN 4 Pidie skripsi” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2021.

²Aulia Ar Rakhman A, “Akreditasi Madrasah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia”. *Jurnal SAP* Vol. 2 No.1, 2017. 13.

pengeluaran sumber demi tercapainya tujuan, serta mempertahankan kompetensi agar tetap terjaga dan semakin berkembang.

Manajemen strategi penataan kelembagaan pendidikan yang dilakukan harus melibatkan beberapa sumber daya, baik sumber daya manusia maupun non-manusia guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk meyakinkan keragu-raguan masyarakat sebagai peserta didik ataupun masyarakat terhadap kualitas pengelolaan dan penyelenggara pendidikan, tentunya menjadi sebuah tantangan bagi sebuah untuk lembaga harus mampu mewujudkan tujuan pendidikannya. Oleh karenanya peran pemimpin juga sangat berpengaruh untuk mencapai ke efektifan dan efesiennya suatu tujuan, karena pemimpin merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki wewenang untuk memimpin serta mempengaruhi individu satu dengan individu lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan strategi kepemimpinannya.³

Madrasah yang bermutu dan berkualitas dihasilkan oleh sistem manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah yang mampu mengelola dan mengembangkan Madrasah secara *comprehensive* (menyeluruh) dan *competitive* (bersaing) kepala madrasah mempunyai peran central dan strategi dalam mewujudkan tujuan yang akan diraih dengan demikian kepala madrasah harus memiliki daya inovasi kreativitas dalam menciptakan strategi-strategi untuk mencapai mutu dan meningkatkan akreditasi madrasah. Strategi yang baik adalah

³Baharuddin."Manajemen Strategik Mutu Pendidikan",*Jurnal idarah*, Vol.III, No 1, (2019).156

strategi yang telah diciptakan dan dapat menghadapi dan meminimalisir semua hambatan dalam mencapai tujuan.⁴

Akreditasi sebenarnya tanggung jawab dari lembaga pemerintahan, karena akreditasi bisa sebagai bentuk perlindungan konsumen. Oleh karena itu pemerintah telah menetapkan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah yang berguna sebagai evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dalam satuan pendidikan dasar yang mengacu pada standar nasional Pendidikan.⁵

Berdasarkan observasi awal di MA DDI Ogoamas banyak hal yang menjadi acuan penulis dalam meneliti. di MA DDI Ogoamas itu sendiri masih terakreditasi C, sehingga memunculkan banyak pertanyaan dari penulis bahwa bagaimana kinerja dan strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi madrasah pada masa mendatang.

Madrasah ini didirikan pada tahun 2016 dan beroperasi sampai sekarang, madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah (MA) yang ada di Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala tepatnya di Desa Ogoamas, namun sampai saat ini sarana prasarananya belum memadai dilihat dari Gedung MA yang masih menumpang di Gedung MTS dan kantor desa lama yang mereka tempati sebagai kantor sekolah dan ruang belajar beberapa kelas. Bahkan sampai saat ini guru yang mengajar di madrasah tersebut berjumlah 17 guru dan 1 TU, madrasah tersebut juga masih menggunakan kurikulum 2013 sampai saat ini

⁴Nur Maulida Utu, Beny Sintasari, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Miftahul Ulum Cermenan Jombang, Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1, 2021. 25-26.

⁵Awaludin, A. A ”Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia”. *Jurnal SAP*, 2(1), 2017

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas?
2. Bagaimana prospek Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas
- b. Untuk mengetahui prospek Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemikiran keilmuan dan mengembangkan wawasan dalam perkembangan ilmu Manajemen

Pendidikan Islam khususnya tentang Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan maupun referensi bagi kepala madrasah tentang manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas

- 2) Bagi Tenaga Pendidik

Sebagai referensi maupun bahan evaluasi bagi pendidik dalam menambah wawasan sekaligus penerapan Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas.

- 3) Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat terkait manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas

- 4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan serta meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul proposal ini maka penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam memahami. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Penegasan istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi Kepala Madrasah

Manajemen Strategi kepala madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan dan membantu madrasah mencapai tujuan MA DDI Ogoamas. Manajemen strategi sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*). Keputusan-keputusan strategi antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.⁶

2. Akreditasi

Akreditasi sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang. Untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. (15UU no. 20 tahun 2003, Tentang sistem

⁶Anis Sulala, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Pengarang Jambesari Darus Sholah Bondowoso" Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022,10.

Pendidikan Nasional) Pasal 60 ayat 1,2,3,4 lebih diperjelas bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan yang berada pada setiap jenjang, jenis dan jalur pendidikan (formal dan non formal), sedangkan untuk program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri sehingga memiliki akuntabilitas public yang tinggi. Selanjutnya proses akreditasi dilaksanakan dengan mendasarkan pada asas ketentuan.⁷

Judul penelitian Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas adalah penelitian yang mengkaji tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi, dengan adanya manajemen strategi tersebut yang berupa formulasi, implementasi, dan evaluasi, Lembaga mampu meningkatkan nilai akreditasi madrasah. Hal ini akan menunjang lembaga pendidikan dan mencapai tujuan lembaga pendidikan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Sistematika isi proposal penelitian ini memuat suatu kerangka pemikiran yang akan dituangkan dalam tiga bab yang disusun secara sistematis. Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan dalam proposal penelitian ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal penelitian. Oleh karena itu, garis besar pembahasan in berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut:

⁷ Tia Noviana, "Manajemen Akreditasi Di Man Kota Palangka Raya" *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021, 2.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada bab 1

BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini. Berisikan tentang beberapa kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti yang berkaitan dengan Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu atau disebut juga dengan kajian pustaka, merupakan cara untuk mempertajam metodologi, memprekuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.¹ Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Novita Lailatul Fariyah “*Strategi Sekolah Dalam Mempersiapkan Akreditasi di MA Negeri 1 dan MA Al- Khoiriyyah Kota Semarang*”. Dari hasil penelitiannya Strategi madrasah dalam mempersiapkan akreditasi adalah sebagai berikut:

a. MAN 1 Semarang Yaitu dengan 1) Membentuk tim penanggungjawab akreditasi disesuaikan dengan kebutuhan perangkat akreditasi yang dibutuhkan guna memenuhi kelengkapan dan ketercapaian 8 (delapan) standar akreditasi,

¹Sudarwan Damim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung : Pustaka Belajar, 2002), 105.

2) Pengisian instrumen akreditasi dan bukti fisik yang dilakukan secara runtut pada masing-masing koordinator standar, kepala madrasah dan pengawas menggunakan lembar kontrol untuk mempermudah melakukan pengecekan, serta melaksanakan rapat evaluasi persiapan akreditasi madrasah seminggu sekali, 3) Melakukan pembagian tugas penanggungjawab standar, 4) memaksimalkan penguasaan bobot dan teknik penskoran, 5) melaksanakan simulasi visitasi akreditasi.

b. MA Al Khoiriyyah Pada MA Al Khoiriyyah juga menerapkan langkah persiapan akreditasi yang sama dengan MAN 1 Semarang, namun pengaplikasiannya berbeda, yaitu dengan 1) membentuk tim penanggungjawab akreditasi penyusunan akreditasi ini sudah dibentuk tim penanggungjawab masing-masing standar. Namun tampaknya dalam mengumpulkan dokumen dan buktinya, Kepala madrasah dan Tim Tata Usaha yang mendominasi dalam penyelesaiannya, 2) pengisian instrumen akreditasi dan bukti fisik, 3) melakukan pembagian tugas penanggungjawab standar, 4) memaksimalkan penguasaan bobot dan teknik penskoran, 5) kemudian melaksanakan simulasi visitasi akreditasi.² Penelitian ini mempunyai kesamaan pada penelitian penulis dikarenakan penelitian ini sama-sama membahas mengenai Akreditasi sekolah, namun terdapat perbedaan dari jenis metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini meneliti pada dua sekolah sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan hanya meneliti pada satu sekolah saja.

²Novita Lailatul Fariyah, Strategi Sekolah Dalam Mempersiapkan Akreditasi Di MA Negeri 1 Dan MA Al-Khoiriyyah Kota Semarang, *Tesis*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zakiah Annisa Fitri tentang “*Manajemen Akreditasi Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Kisaran Kabupaten Asaran*”. Dari hasil penelitiannya Akreditasi di MTs Muhammadiyah 3 Kisaran melibatkan seluruh komponen madrasah, seperti kepala madrasah, staf administrasi tata usaha, pendidik, dan tenaga kependidikan. Semua warga madrasah saling bekerjasama dalam merencanakan program kerja akreditasi madrasah dengan baik. akreditasi madrasah MTs Muhammadiyah 3 Kisaran sudah membentuk struktur organisasi tim akreditasi madrasah dan pembagian uraian tugas delapan komponen akreditasi madrasah secara sederhana dan mengklasifikasikan instrumen butir akreditasi madrasah berdasarkan petunjuk umum dan teknis dan diaplikasikan dalam bentuk map kerja. Pembagian tugas pokok dan fungsi tim akreditasi madrasah diberikan sesuai dengan kemampuan personal masing-masing. Pelaksanaan akreditasi madrasah di MTs Muhammadiyah 3 Kisaran dilakukan setelah proses perencanaan dan pengorganisasian telah dilakukan, kepala madrasah beserta staf administrasi tatusaha dan guru telah merealisasikan berbagai program kerjanya masing masing dengan penuh komitmen dan tanggung jawab.³ Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana manajemen akreditasi pada madrasah yang diteliti, sedangkan penulis pada peningkatan nilai akreditasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikri tentang “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Pencapaian Nilai Akreditasi Di MTS Pidie*”. Dari hasil penelitiannya kepala madrasah dalam pencapaian nilai akreditasi di MTsN 4 Pidie sudah berhasil dilakukan dengan kerja keras berkomitmen penuh untuk pencapaian nilai akreditasi, melaksanakan program, dan mengevaluasi dari setiap program yang sudah dijalankan. Dalam implementasi kepala madrasah

³Zakiah Annisa Fitri, *Manajemen Akreditasi Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Kisaran Kabupaten Asaran skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021

dalam pencapaian nilai akreditasi di MTsN 4 Pidie meliputi pembentukan tim akreditasi madrasah yang berorientasi pada: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan; (4) standar sarana dan prasarana, kepala madrasah membuat rapat rutin, evaluasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, adanya kerja sama semua tim akreditasi madrasah dengan kepala madrasah guru dan siswa juga berpartisipasi dalam proses akreditasi untuk pencapaian nilai yang diharapkan dan kepala madrasah mendukung penuh program yang telah dibuat dan ikut serta dalam menjalankan program, serta mengontrol semua kegiatan yang berhubungan dengan proses akreditasi untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh MTsN 4 Pidie.⁴ Penelitian ini mempunyai kesamaan pada penelitian penulis dikarenakan penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi pada madrasah yang diteliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Strategi

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Manajemen Strategi adalah sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang didalam sebuah Lembaga pendidikan. Hal ini termasuk analisis lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan kontrol.

Menurut Webster's New World Dictionary strategi adalah pertama, ilmu merencanakan serta mengarahkan kegiatan-kegiatan militer dalam

⁴Muhammad Fikri, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pencapaian Nilai Akreditasi Di MTS Pidie, *skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh 2021

⁵Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: penerbit Bumi Aksara, 2016. 2

skala besar dan memanuver kekuatan - kekuatan kedalam posisi yang paling menguntungkan sebelum bertempur dengan musuhnya. Kedua, sebuah keterampilan dalam mengelola atau merencanakan suatu cara yang cerdas untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini diartikan sebagai trik atau skema untuk mencapai suatu maksud. Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula dapat dipertahankan hanya saja aplikasi disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.⁶

Rochaety mengemukakan strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Glueck menyebutkan manajemen strategi adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah kepada penyusunan strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran organisasi. Dari hal diatas dapat dikatakan bahwa manajemen strategi merupakan kegiatan mengambil keputusan atau merencanakan tindakan-tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Hal tersebut berarti suatu strategi yang direncanakan baru pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan kerja dan strategi itu digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, manajemen strategi juga dapat diartikan sebagai upaya identifikasi tujuan rencana, dan tindakan organisasi untuk mencapai tujuan, untuk hal tersebut, fokus manajemen baru dapat dicapai harus dengan memanfaatkan dan menggerakkan semua sumber daya yang ada.⁷

⁶Jusuf Udaya, *Manajemen Strategik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

⁷Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 66.

Menurut Wheelen dan Hunger Menyatakan: “*Strategic management is that set of managerial and action that determines the lon term performance of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation*”.⁸

Manajemen strategik adalah serangkaian daripada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau formulasi strategi, implementasi dan evaluasi.⁹

a. Komponen dan struktur

Komponen dan struktur dasar menejemen strategis dikemukakan oleh Wheelen and Hunger mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol:¹⁰ Sebuah proses manajemen strategi akan lebih mudah dilihat dan diamati jika digambarkan kedalam sebuah model. Seperti yang dijelaskan oleh Wheelen. Pada model manajemen strategis Wheelen dan Hunger, terdapat empat elemen dasar dalam manajemen strategi, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi dan pengendalian.

Penjelasan mengenai konsep strategi dalam manajemen strategi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah sesuatu yang dirancang atau disusun untuk menentukan arah bagi sebuah lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan. Terdapat tiga proses dalam strategi, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*). Dalam perencanaan strategi

⁸J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011) 51

⁹Ibid,51

¹⁰Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 162.

disusun berdasarkan visi dan misi organisasi serta perencanaan jangka panjang. Pemimpin puncak sebagai pengambil keputusan perlu menyesuaikan perencanaan strateginya dengan lingkungan organisasi yang dipimpinnya, baik internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, keputusan dari manajemen puncak dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Sehingga berbagai komponen dalam organisasi akan bergerak kearah tujuan yang sama.

Manajemen strategi sering disebut sebagai kebijakan atau dalam istilah barunya hanya dengan strategi. Strategi berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menetapkan arah organisasi yang ingin dicapai. Menerapkan manajemen strategi berarti mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan menetapkan tujuan, rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya yang ada baik fisik maupun non fisik dengan mengkaji dan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung operasionalisasi strategi.¹¹

b. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan madrasah.

- 1) Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup. Pernyataan misi yang disusun dengan baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu madrasah dengan madrasah yang lain.

¹¹H. Abd Rahman Rahim & Enny Radjab *Manajemen Strategi*, Lembaga perpustakaan dan penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016. 6

- 2) Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan madrasah merupakan hasil dari penyelesaian misi.
- 3) Strategi Madrasah merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana madrasah akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.
- 4) Kebijakan, menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi.¹²

c. Implementai Strategi

Implementasi strategi merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.¹³

- 1) Program, merupakan pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturisasi madrasah, madrasah budaya internal madrasah, atau awal dari suatu usaha penelitian baru.
- 2) Anggaran, yaitu program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.

¹²Akhmad Fauzi “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Religius” *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021. 20

¹³Yusnia Binti Kholifah “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah” *Tesis* Uin Satu Tulungagung, 2021, 4-5

- 3) Prosedur, adalah sistem langkah-langkah atau teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.
- d. Perbedaan manajemen strategi dengan strategi manajemen

Manajemen strategik dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Atau define lainnya serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi tersebut.¹⁴ Adapun perbedaan antara manajemen strategi dengan strategi manajemen yang dapat penulis simpulkan yaitu, manajemen strategi adalah proses dalam menjalankan atau formula untuk menjalankan strategi sedangkan strategi manajemen adalah rencana yang diambil manajer untuk mencapai satu atau lebih tujuan dari sebuah organisasi.

2. Strategi Kepala Madrasah

Kepala sekolah atau kepala madrasah ialah salah satu personel madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah atau kepala madrasah secara resmi diangkat oleh pihak atasan. Kepala sekolah atau kepala madrasah ini disebut pemimpin resmi atau official leader. Dan bagi seorang kepala sekolah atau kepala madrasah memimpin adalah mempengaruhi. Kepemimpinan bukan jabatan posisi atau bagan alir

¹⁴Elizabeth Megawati Juliet Wurarah, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pt Pos (Persero) Indonesia Di Kota Makassar", Universitas Hasanuddin Makassar 2021, 20.

(flowchart). Kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain.¹⁵

Jauch dan Glueck memaparkan bahwa strategi diartikan sebagai rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu. Tiga komponen tersebut berkaitan dengan keunggulan strategi sekolah yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perencanaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Disatukan artinya bahwa strategi mengikat semua aspek penting dan menyeluruh, artinya bahwa strategi terdiri semua aspek penting dan terpadu. Strategi diartikan sebagai suatu rencana yang serasi dan saling berkesesuaian antara satu dengan yang lainnya.¹⁶

Prim Masrokan menegaskan bahwa pelaksanaan strategi menggambarkan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh organisasi. kegiatan ini merupakan lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai beberapa prinsip kegiatan yaitu:

- 1) Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan
- 2) Penetapan tujuan, sasaran dan strategi (kebijakan, program dan kegiatan)
- 3) Sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan yang harus dirumuskan dengan jelas berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁷

Sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya yaitu memimpin sebuah madrasah perlu mengingat dan berpedoman kepada strategi-strategi pemimpin. Karena dengan memperhatikan strategi-strategi tersebut pemimpin dapat

¹⁵Helmawati, Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 17-18.

¹⁶Ach. Baihaki, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Ma Negeri Dan Sma Negeri 1 Sumenep Madura, *Tesis*, Uin Maliki, 2016, 15

¹⁷Prim Masrokan, Mutohar. Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 3013, 158.

melakukan langkah yang tepat dalam rangka mengarahkan anak didiknya. Bagaimanapun pendekatan yang tepat sangat di perlukan oleh seorang pemimpin agar apa yang di sampaikan kepada anak didik dapat tersosialisasi kedalam setiap pribadi anak didik tersebut. Dengan tersosialisasikannya perintah, teguran, nasihat dan lain-lain, maka anak didik mempunyai keyakinan yang lebih baik. Adapun beberapa strategi pemimpin adalah meliputi:

- a) Strategi memberi perintah
- b) Strategi menegur
- c) Strategi menghargai
- d) Strategi menerima saran
- e) Strategi menerima identitas
- f) Strategi mengenalkan anggota baru
- g) Strategi menciptakan disiplin kelompok¹⁸

Semua strategi pemimpin di atas perlu memiliki sebagai sebuah skill pemimpin, agar seorang pemimpin mampu melakukan fungsi- fungsi kepemimpinan dengan baik. Pencapaian suatu kepemimpinan sangat tergantung penguasaan seorang pemimpin terhadap strategi ini.¹⁹

3. Akreditasi

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri yang berwenang. Untuk menentukan kelayakan program atau satuan pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. (15UU no. 20 tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional) Pasal 60 ayat 1,2,3,4 lebih diperjelas bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan yang berada pada setiap jenjang, jenis

¹⁸Kunandar, "Strategi Kepala Sekolah", (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), 47

¹⁹Ibid, 49

dan jalur pendidikan (formal dan non formal), sedangkan untuk program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah atau lembaga mandiri sehingga memiliki akuntabilitas public yang tinggi. Selanjutnya proses akreditasi dilaksanakan dengan mendasarkan pada asas ketentuan.²⁰

Mendasarkan pada undang-undang yang berlaku dan peraturan pemerintahnya maka akreditasi sekolah mengarah panyediaan layanan pendidikan yang bermutu dan kedudukannya dapat ditempatkan sebagai alat regulasi diri. Akreditasi sekolah adalah sarana untuk melakukan upaya-upaya yang terus-menerus dalam meningkatkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki sekolah serta memperbaiki kelemahan yang dimiliki. Proses akreditasi terhadap sekolah harus sampai pada titik membuka dan memberikan keyakinan kepada peserta didik khususnya dan pada masyarakat pada umumnya, dimana sekolah telah akan melaksanakan berbagai program kerja sekolah dengan sumber daya yang dimilikinya baik manusia maupun sumber daya lainnya secara sungguh-sungguh agar terjadi proses pendidikan yang bermutu dan menghasilkan keluaran yang bermutu pula. Proses akreditasi sekoah harus didukung oleh pemahaman yang sama dan komitmen yang kuat semua komponen yang ada baik sekolah yang terakreditasi maupun penyelenggaraan akreditasi pada tingkat Provinsi.²¹

Secara operasional dan pelaksanaan akreditasi, telah menerbitkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 087/U/2002 tahun 2002 tentang akreditasi sekolah. Selanjutnya, untuk melaksanakan keputusan tersebut pada tingkat nasional telah dibentuk Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASN) berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional

²⁰Tia Noviana, "Manajemen Akreditasi Di Man Kota Palangka Raya" *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021, 2.

²¹Ibid, 3

Nomor: 039/O/2003.²² Badan ini bertugas menetapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan akreditasi sekolah, seperti penentuan standar kualitas pendidikan yang bersifat nasional, pedoman akreditasi, instrument akreditasi, dan berbagai perangkat lunak maupun perangkat keras yang diperlukan dalam pelaksanaan akreditasi Madrasah.

Pelaksanaan Akreditasi sekolah dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, sehingga dalam pelaksanaannya secara terstruktur akan lebih mudah dan tepat serta memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi. Hal ini dimungkinkan karena lembaga independen lainnya dapat dilibatkan didalamnya, serta masyarakat secara umum dapat langsung memperoleh hasil dari kegiatan akreditasi yang dilaksanakan. Jadi, akreditasi adalah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap suatu lembaga untuk mencapai sekolah yang berkualitas.²³

Akreditasi didefinisikan sebagai suatu proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Dalam konteks akreditasi madrasah dapat diberikan pengertian sebagai suatu proses penilaian kualitas madrasah, baik madrasah negeri maupun swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan lembaga yang bersangkutan.²⁴

²²Antonius "Pelaksanaan Akreditasi sekolah Dasar Negeri" Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Kapuas, Jilid 12 No 2. 251

²³Riskawati. Pengaruh Perencanaan Terhadap Terhadap Peningkatan Akreditasi di SMA Negeri 10 Makassar. UIN Alaudin Makassar, Makassar. 2017. 23

²⁴Mulyono. Manajemen Adminitrasi dan pendidikan.yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015. 279

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM), yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan. Juga untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Sekolah yang diakreditasi meliputi TK, SD, SDLB, SLTP, SMU, dan SMK, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat.²⁵

Akreditasi sekolah mengacu pada peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan Bab XIII tentang akreditasi yang menurut pasal 86.²⁶

- 1) Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan.
- 2) Kewenangan akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat pula dilakukan oleh lembaga mandiri yang diberi kewenangan oleh pemerintah untuk melakukan akreditasi.
- 3) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) sebagai bentuk akuntabilitas kepada public dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrument dan kriteria yang mengacu kepada standar nasional Pendidikan.

²⁵Asopwan, Didin. Studi tentang Akreditasi dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review (IJEMAR)*. 2(2), 2018 265-267

²⁶Ibid, 276-277

a. Standar pencapaian nilai akreditasi

Komponen-komponen yang harus dievaluasi (dinilai) dalam akreditasi madrasah meliputi:

1) Standar isi

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan atau akademik.

2) Standar proses

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3) Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran

4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang kompetensi menurut usman, adalah “satu hal yang menggambarkan kualifikasi atau

kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif.” Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni. Pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

5) Standar sarana dan prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi.

6) Standar pengelolaan

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

7) Standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik.

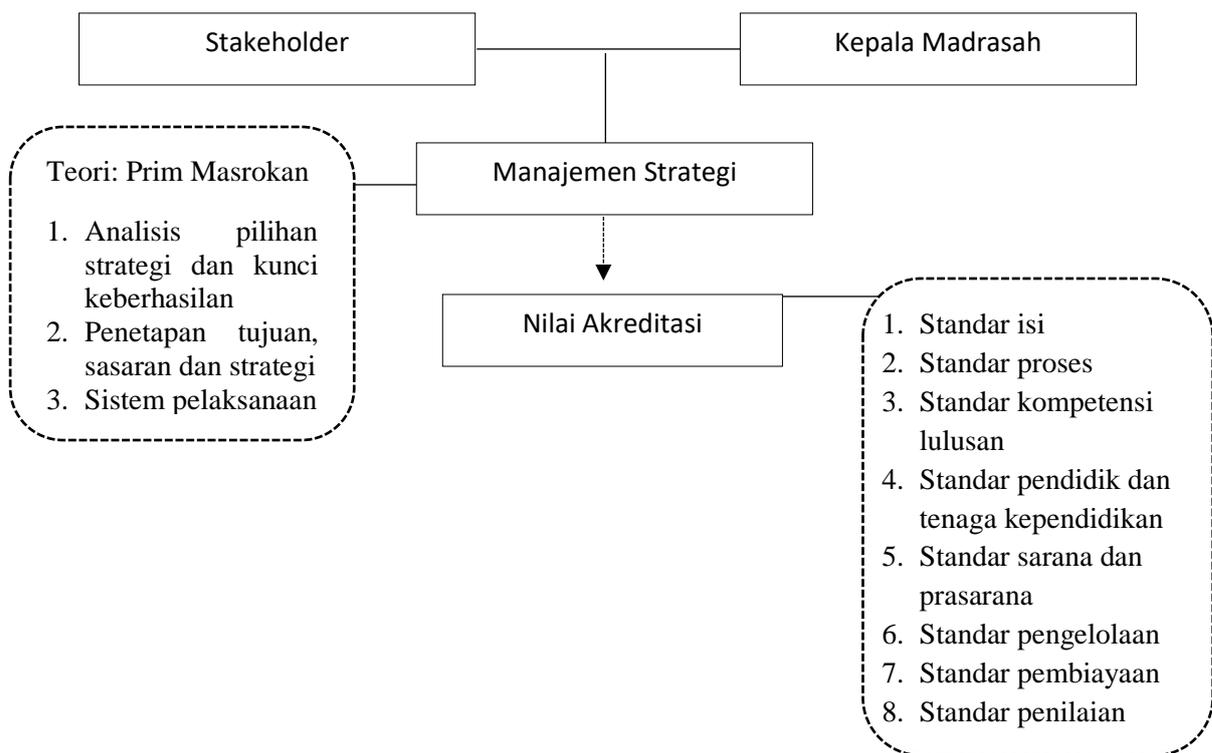
8) Standar penilaian pendidikan

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- (3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.²⁷

C. Kerangka Berpikir

Penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang akan digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagian bawah ini.



²⁷Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

¹Nusa Putra, *Metode Penelitian*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitikberatkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA DDI Ogoamas. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena madrasah itu sendiri masih terakreditasi C sehingga memunculkan banyak pertanyaan dari penulis bahwa bagaimana kinerja dan strategi kepala madrasah sehingga sampai saat ini madrasah tersebut masih terakreditasi C. Penulis menganggap madrasah ini menjadi salah satu madrasah yang dapat dijadikan representasi sebagai madrasah yang harus dikaji mengenai manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas..

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian tersebut, selain itu lokasinya juga sangat mudah untuk dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

kehadiran penulis dalam penelitian sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran peneliti suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak MA DDI Ogoamas, yang diawali dengan penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapatkan izin dan diterima oleh pihak madrasah untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut, serta melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana dikemukakan oleh J. Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to*

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38.

date) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁴

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁵ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁶

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan

⁴J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Edisi baru 2012; Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 2.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Revisi, Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

⁶Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

hasil penelitian”.⁷ Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang MA DDI Ogoamas., seperti sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik serta data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian tersebut penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan yang khusus diadakan.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian

⁷Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

⁸Winarno Surakhmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 155.

yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.⁹ Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, dan masyarakat yang berada di wilayah MA DDI Ogoamas, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

Informan yang dipilih adalah para pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi; kepala madrasah, tenaga pendidik dan peserta didik. Karena mereka dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta lebih mengetahui informasi yang peneliti perlukan.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan MA DDI Ogoamas. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga

⁹Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi tersebut. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif di MA DDI Ogoamas, seperti sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan tenaga pendidik dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman bahwa reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁰

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

¹⁰Matthew B. Milles, et at, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan Judul Analisis Data Kualitatif*, (Buku Sumber Tentang Metode Baru, Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 2014), 16.

3. Verifikasi Data

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang sah, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.¹¹

Berdasarkan keterangan di atas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama

¹¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 171.

penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Peneliti Pada tahap ini menggunakan teknik pengecekan keabsahan suatu data dengan cara triangulasi. Yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan.

1. Triangulasi dengan sumber data

Dalam menggunakan sumber data yang beragam dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber yang berkaitan. Maka dengan paparan tersebut, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

¹²Djunaidi Ghony, Sriwahyuni dan Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), 204.

2. Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Dengan demikian, strategi yang harus dilakukan adalah (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹³

3. Triangulasi dengan teori

Triangulasi dengan teori, bahwasannay fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih, hal ini dipertegas bahwasannay yang demikian dinamakan penjelasan banding. Maka triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika penelitian mengumpulkan data tentang berbagai kejadian atau peristiwa dan hubungan dari berbagai pendapat. Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi peneliti kualitatif dapat melakukan *chek and recheck* hasil temuannya dengan jalan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan cara: (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data; dan (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.¹⁴

¹³Ibid.

¹⁴Ibid, 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA DDI Ogoamas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Bersama kepala madrasah, dua orang guru, kepala tata usaha dan komite sekolah untuk mendapatkan keterangan serta informasi terkait Srtategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas. Dengan itu Peneliti akan menguraikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat MA DDI Ogoamas

Sebagai umat beraga sudah sepantasnya kita berterima kasih kepada mereka yang telah berjasa dan bersejarah dalam membangun MA DDI Ogoamas ini dari awal hingga sampai dengan saat ini. Para pelaku sejarah adalah orang-orang yang perlu mendapatkan berupa doa dan sanjungan baik berupa tulisan maupun dalam ucapan karena mereka beramal ikhlas demi kemaslahatan umat.

Berdirinya MA DDI Ogoamas ini hasil keputusan rapat Bersama pada tahun 2016 oleh tokoh masyarakat dan tokoh DDI untuk mengaktifkan Kembali MA DDI Ogoamas ini setelah dulu pernah vakum. Awal terbentuknya MA DDI Ogoamas ini di tangani oleh Ibu Muadilah selaku pendiri Yayasan DDI Ogoamas, Setelah nya di tangani Oleh bapak Ilham maming selaku kepala madrasah pertama MA DDI Ogoamas.

MA DDI Ogoamas merupakan satu-satunya Madrasah Aliya yang ada di kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala, sehingga Madrasah ini sangat bermanfaat bagi banyak orang yang ini mendalami ilmu agama islam. Adapun kepemimpinan madrasah ini, pertama dipimpin oleh Bapak Ilham S.Pd.I (2016-

2021) kemudian dilanjutkan oleh Ibu Hasnah B, S.S (2021- berjalan) oleh karenanya madrasah ini telah berdiri selama Sembilan tahun.

2. Profil MA DDI Ogoamas

a. Identitas madrasah

Nama Madrasah	: MA DDI Ogoamas
NPSN / NSM	: 69977188/131272030131
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: C

b. Lokasi Madrasah

Alamat	: Jl. Pendidikan No. 18
Desa/Kelurahan	: Ogoamas 1
Kode Pos	: 94357
Kecamatan	: Sojol Utara
Kabupaten/Kota	: Donggala
Lintang/Bujur	: 0. 7423000/120. 1363000

c. Data Pelengkap Madrasah

Status kepemilikan	: Pemerintah Desa
SK Izin Operasional	: AHU-0027596.AH.01.04. TAHUN 2016
SK Akreditasi	: -
Luas Tanah	: 970 m ²
Status Tanah	: Milik Yayasan

d. Kontak Madrasah

Nomor Telepon	: 082267812531
Email	: ma.ogoamas@gmail.com

3. Visi dan Misi MA DDI Ogoamas

Madrasah melakukan upaya dalam meningkatkan dan menciptakan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak dan terampil dalam persaingan ilmu pengetahuan maka MA DDI Ogoamas mempunyai visi dan misi yaitu:

a. Visi Madrasah

Mewujudkan siswa yang berilmu pengetahuan terampil dan berprestasi yang berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan iptek dan imtaq.
- 2) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru berorientasi masa depan.
- 3) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
- 4) Menumbuh kembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi.

4. Kondisi Kepala Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Kepala madrasah adalah salah satu komponen Pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, disamping itu kepala madrasah juga sebagai penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidik lainnya, pendaya gunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada madrasah yang dipimpinnya. Administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi

setiap hari secara berulang ulang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kondisi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MA DDI Ogoamas sebagai berikut:

Tabel 1

**Keadaan Kepala Madrasah, Tenaga Pendidk dan Tenaga Kependidikan MA
DDI Ogoamas 2023/2024**

No	Nama	Pendidikan	Jurusan	Jabatan
1.	Hanah B, S. S	S1	Sastra Asia Barat	Kepala Sekolah
2.	Moh. Yumsar Maulidin, S.Ag	S1	Tarbiyah	Guru Ilmu kalam
				Guru Akhlak
3.	Mohammad Alauddin, S.Pd.I	S1	Tarbiyah	Guru Bahasa Arab
4.	Marjani, S.pd	S1	Tarbiyah	Guru Ilmu Hadis
				Guru SKI
				Guru Mulok
5.	Dra. Nurhaida	S1	Syariah	Guru Al-Quran Hadis
6.	Muhaemin, S.Pd	S1	Penjaskesrek	Guru PJOK
7.	Hafisah, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
8.	Nusratullah. S.Pd	S1	Pendidikan MIPA	Guru Linta Minat IPA
				Guru Prakarya
9.	Awiluddin Koro, S.Pd	S1	Pendidikan	Guru Matematika

			Matematika	
10.	Misbahuddin, M.H	S1	Syariah	Guru Tafsir
				Guru Fikih
				Guru Ushul Fikih
11.	Nur Alfia, S.Pd	S1	Pendidikan Bahasa inggris	Guru Bahasa Inggris
12.	Seriani, S.Pd.I	S1	Tarbiyah	Guru Seni Budaya
				Guru Akida Akhlak
13.	Nasratullah, S.Pd	S1	Pendidikan MIPA	Operator
14.	Sitti Sarkia	S1	Tarbiah	Tata Usaha
20.	Ryan Zulhandi	MA	-	Penjaga Sekolah

Sumber data: Dokumen MA DDI Ogoamas, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa Sebagian besar tenaga pendidik yang ada di MA DDI Ogoamas telah memperoleh gelar sarjana dari hal tersebut akan berdampak positif bagi strategi dalam meningkatkan akreditasi madrasah. Karena semakin tinggi tingkat Pendidikan seorang tenaga pendidik tenaga kependidikan maka kondisi seperti ini dapat mendorong atas meningkatnya akreditasi madrasah.

Kondisi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki status gelar strata satu (S1) sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai akreditasi madrasah, dan jumlah tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang bertambah dari kondisi sebelumnya menjadikan salah satu indikator standar penilaian akreditasi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan dapat terpenuhi sehingga

dalam perencanaan menuju peningkatan akreditasi sekolah dapat menjadi semakin matang.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi didiknya melalui jalur jenjang, dan jenis Pendidikan. Peserta didik usia MA adalah semua anak yang berada pada rentan usia 16-18 tahun. Keadaan pesera didik merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran, bahkan salah satu ukura maj tidaknya suatu madrasah.

Peserta didik merupakan individu yang belajar dan memperoleh Pendidikan yang baik sehingga harus diberikan berupa pembinaan, arahan, dan kegiatan bernilai positif yang berkaitan dengan Pendidikan dan pengajaran pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut.

Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang ada di MA DDI Ogoamas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Jumlah Peserta Didik MA DDI Ogoamas 3 (tiga) Tahun Terakhir

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		2021-2022	2022-2023	2023-2024
1.	XIIA	22	23	12
2.	XIIB	20	26	15
3.	XIA	25	14	10
4.	XIB	25	15	18
5.	XA	14	10	10

6.	XB	16	16	19
	Jumlah	123	104	84

Sumber data: Dokumen MA DDI Ogoamas, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keadaan peserta didik dari tahun ketahun mengalami penurunan yang signifikan di MA DDI Ogoamas. Tabel di atas memperlihatkan jumlah keseluruhan peserta didik yang terbagi menjadi enam kelas.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasaran merupakan salah satu unsur terpending dalam sebuah Lembaga Pendidikan, guna meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana di MA DDI Ogoamas tidak memadai.

Tabel 3

Keadaan sarana dan prasarana MA DDI Ogoamas 2023/2024

No	Nama	Panjang	Lebar	Kondisi	Status kepemilikan
1	Kantor			Baik	Kantor Desa
2	Ruang Kelas XA			Baik	Kantor Desa
3	Ruang Kelas XB			Baik	Yayasan
4	Ruang Kelas XIA			Baik	Kantor Desa
5	Ruang Kelas XIB			Baik	Yayasan
6	Ruang Kelas XIIA			Baik	Yayasan
7	Ruang Kelas XIIB			Baik	Yayasan
8	Ruang Perpusakaan	-	-	-	-
9	Ruang UKS	-	-	-	-

10	Mushola			Baik	Yayasan
11	WC Guru Laki-laki	-	-	-	-
12	WC Guru Perempuan			Baik	Kantor Desa
13	WC Siswa			Baik	Yayasan
14	WC Siswi			Baik	Yayasan
15	Gudang	-	-	-	-

Sumber data: Dokumen MA DDI Ogoamas, 2023

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA DDI Ogoamas tidak memadai, ini dapat dikatakan bahwa MA DDI Ogoamas tidak setara dengan sekolah SMA/SMK/MA pada umumnya yang berada di kecamatan sojol utara, ini dapat dilihat dengan kurangnya ketersediaan fasilitas-fasilitas serta gedung yang tidak mendukung adanya laboratorium serta perpustakaan yang merupakan bagian terpenting dalam menambah wawasan peserta didik.

B. Manajemen Strategi kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat dilapangan bahwa MA DDI Ogoamas telah merencanakan proses peningkatan nilai akreditasi madrasah, kepala madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan saling bekerja sama yang bertujuan untuk memperoleh mutu madrasah sehingga tercapainya nilai akreditasi madrasah.

Hasil penelitian ini merupakan penjelasan kondisi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Disamping itu juga yang menjadi subjek informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Guru, dan Kepala Tata Usaha.

1. Manajemen Strategi Kepala Madrasah

Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan. Dari itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah MA DDI Ogoamas, beliau menyatakan bahwa:

Dua bulan sebelum proses akreditasi, saya membuat persiapan awal untuk memaksimalkan nilai akreditasi. berlangsung untuk mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam proses akreditasi agar hasil yang memuaskan. Pertama, saya memberi tahu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentang persiapan akreditasi. Selanjutnya, saya mengadakan pertemuan dengan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk membahas apa yang harus dipersiapkan, membentuk tim, dan menentukan jadwal pelaksanaan proses akreditasi agar hasilnya memuaskan.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam memperoleh nilai akreditasi diperlukan perencanaan yang matang dan kerja sama oleh stakeholder madrasah guna tercapainya peningkatan nilai akreditasi. Dari kerjasama dalam menciptakan mutu madrasah tentunya juga membutuhkan waktu-waktu tertentu karena disamping menjalankan strategi yang direncanakan demi akreditas madrasah semua stakeholder termaksud tenaga pendidik tidak boleh lalai dalam tanggung jawabnya untuk tetap memeberikan pengajaran pada peserta didik.

Demikian pernyataan Bapak Awiluddin koro selaku tenaga pendidik MA DDI Ogoamas, dalam wawancara beliu menyatakan;

Kepala madrasah memberikan informasi dua bulan sebelum akreditasi untuk mempersiapkan apa yang harus dilakukan. Karena proses akreditasi memerlukan persiapan yang matang, guru dan seluruh tenaga kependidikan harus mempersiapkan diri dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.²

¹Hasnah B, kepala madrasah MA DDI Ogoamas "wawancara" Ruang guru madrasah, 3 januari 2024.

²Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

Senada dengan pernyataan Ibu Seriani selaku tenaga Pendidik MA DDI

Ogoamas juga menyatakan, bahwa;

Kepala madrasah memberikan informasi tentang proses akreditasi dan mengadakan rapat untuk persiapan akreditasi untuk membahas persiapan akreditasi untuk mengoptimalkan hasil³

Selanjutnya dalam wawancara Bersama Ibu Siti Sarkia Syamsuddin

selaku Kepala Tata Usaha MA DDI Ogoamas, bahwa;

Perencanaan awal telah dilakukan oleh sekolah. Salah satunya adalah bahwa kepala sekolah meminta saya untuk menyiapkan administrasi yang diperlukan saat akreditasi. Ini disampaikan dua bulan sebelum akreditasi. Kepala sekolah juga meminta saya untuk membagikan akreditasi sekolah kepada tim internal. Setelah tim dibentuk, saya kemudian membuat jadwal pelaksanaan.⁴

Sama halnya yang dikatakan oleh Bapak Abd. Hafid selaku komite MA

DDI Ogoamas dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa;

Sebelum penilaian akreditasi kepala madrasah telah menginfokan kepada tenaga didik dan tenaga kependidikan mengenai akan adanya penilaian ini guna mempersiapkan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam penilaian nanti.⁵

Berdasarkan hasil wawancara Bersama kepala sekolah, tenaga pendidik tata usaha dan komite MA DDI Ogoamas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, pentingnya membangun komunikasi dalam setiap perencanaan menuju persiapan penilaian akreditasi perlu adanya kerja sama atas setiap tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan perencanaan. Sebelum melangkah lebih jauh pemberitahuan lebih awal atau dua bulan sebelum penilaian akreditasi merupakan hal yang sangat penting dikarenakan ini dapat membantu baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dalam melengkapi hal-hal yang diperlukan dalam penilaian akreditasi madrasah.

³Seriani, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang guru madrasah, 5 januari 2024

⁴Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

⁵Abd Hafid, Komite MA DDI Ogoamas, “Wawancara” Kediaman Komite, 8 Januari 2024

Selanjutnya wawancara Bersama Ibu Hasnah B selaku kepala madrasah

MA DDI Ogoamas beliau mengatakan:

Dalam pembentukan tim akreditasi madrasah tentunya saya memilih anggota yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dalam bidang Pendidikan dan proses akreditasi, yang memiliki pemahaman yang baik tentang standar akreditasi yang berlaku dan memiliki pengalaman dalam mengevaluasi madrasah atau lembaga pendidikan lainnya selain itu juga memilih anggota tim yang memiliki diversitas dalam kompetensi dan pengalaman, sehingga tim dapat melengkapi satu sama lain dalam menilai berbagai aspek dari madrasah. Misalnya, ada yang ahli dalam manajemen madrasah, kurikulum, pembelajaran, atau evaluasi.⁶

Senada dengan apa yang dikatan oleh Bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas:

Kami yang dipilih oleh kepala madrasah dalam pembentukan tim akreditasi yang memiliki kemampuan dalam bidang Pendidikan dan standar akreditasi dan tentunya juga memiliki pengalaman mengenai penilaian dan penyusunan akreditasi, saya sendiri yang memiliki ahli dalam bidang sarana dan prasarana tentunya ditempatkan di bidang itu juga selain itu saya juga pengalaman pada saat penilaian akreditasi sebelumnya.⁷

Bapak Abd hafid selaku Komite di MA DDI ogoamas beliau juga mengatakan:

Proses pembentukan dan pemilihan tim akreditasi kepala madrasah memilih anggota tim yang sesuai dengan kompetensi dan pengalaman pada standar akreditasi, jadi Ketika ada yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang kurikulum maka akan di tempatkan di bidang kurikulum begitupula pada bidang-bidang lainnya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya dalam proses pengorganisasian tim akreditasi MA DDI Ogoamas dilihat dari kompetensi dan pengalaman yang relevan terhadap standar akreditasi yang ingin dinilai, selain kompetensi, pengalaman dalam juga sangat penting dalam penyusunan akreditasi, apabila stakeholder nya memiliki pengalaman sebelumnya maka akan mudah kedepannya bagi mereka untuk melaksanakan

⁶Hasnah B, Kepala madrasah MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 3 Januari 2024

⁷Awiluddin Koro, Teanaga pendidik MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang guru Madrasah, 4 januari 2024

⁸Abd hafid, Komite MA DDI Ogoamas. "Wawancara" kediaman komite, 8 januari 2024

penyusunan masa sekarang karna sudah memiliki pengalaman dan bahan evaluasi sendiri terkait standar akreditasi yang akan dinillai.

Selanjutnya wawancara Bersama Ibu Hasnah B selaku kepala madrasah

MA DDI Ogoamas:

Sebagai kepala madrasah, pengarahan kepada tim akreditasi madrasah merupakan tanggung jawab yang penting dalam memastikan persiapan yang efektif dan sukses untuk proses akreditasi. beberapa langkah yang saya lakukan dalam pengarahan kepada tim akreditasi madrasah yang pertama Penjelasan Tujuan dan Manfaat, Saya memulai dengan menjelaskan secara jelas tujuan dari proses akreditasi dan manfaatnya bagi madrasah, tenaga pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas pendidikan. Ini akan membantu memotivasi tim untuk berkomitmen penuh dalam persiapan akreditasi kemudian yang kedua Penetapan Peran dan Tanggung Jawab, Saya mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim akreditasi. Setiap anggota tim harus mengetahui apa yang diharapkan dari mereka, baik dalam pengumpulan dokumen, persiapan presentasi, atau komunikasi dengan pihak terkait. Yang ketiga Pembuatan Jadwal Kerja Bersama dengan tim, saya membantu membuat jadwal kerja yang terperinci, termasuk tenggat waktu untuk setiap tahap persiapan akreditasi. Jadwal ini akan membantu tim untuk mengatur waktu mereka dengan efisien dan memastikan bahwa semua tugas diselesaikan tepat waktu. Terakhir yang keempat Pemberian Bimbingan dan Dukungan, Saya memberikan bimbingan dan dukungan kepada anggota tim dalam hal apa pun yang mereka butuhkan dalam persiapan akreditasi. Ini bisa termasuk memberikan saran, solusi untuk hambatan yang muncul, atau memberikan sumber daya tambahan jika diperlukan.⁹

Begitupun yang dikatan Bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di

MA DDI Ogoamas:

Kepala madrasah menekankan pentingnya memahami dengan baik standar atau kriteria akreditasi yang harus dipenuhi oleh madrasah. Ini termasuk menjelaskan secara rinci setiap standar dan bagaimana mereka relevan dengan konteks pendidikan kita. Selain itu Kepala madrasah juga mengklarifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim dalam persiapan akreditasi. Ini membantu memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara efektif, kepala madrasah juga menekankan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan semua stakeholder dalam proses akreditasi, termasuk tenaga pendidik,

⁹Hasnah B, Kepala madrasah MA DDI Ogoamas, "wawancara" Ruang guru madrasah, 3 januari 2024

peserta didik, orang tua, dan staf administratif. Ini memastikan bahwa persiapan akreditasi merupakan upaya bersama yang melibatkan seluruh komunitas Pendidikan, dan terakhi Kepala madrasah memberikan dorongan dan motivasi kepada tim untuk tetap fokus dan termotivasi dalam menghadapi tantangan persiapan akreditasi. Ini dapat dilakukan melalui pemberian apresiasi atas kontribusi tim, menyampaikan harapan positif terhadap hasil akhir, dan memberikan dukungan moral.¹⁰

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Abd Hafid selaku komite di

MA DDI Ogoamas:

Kepala madrasah memberika penjelasan secara rinci persyaratan akreditasi yang harus dipenuhi oleh madrasah, serta memberikan penjelasan tentang pentingnya setiap persyaratan tersebut, selain itu mengarahkan tim akreditasi dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka, menekankan pentingnya kolaborasi antara anggota tim, tenaga Pendidik, staf, dan pihak terkait lainnya dalam persiapan akreditasi. Ini dapat mencakup pengembangan koordinasi antarbagian untuk memastikan semua aspek persiapan tercakup, dan terpenting juga memberikan motivasi dan dukungan kepada tim akreditasi, mendorong mereka untuk tetap termotivasi dan bersemangat dalam menghadapi tantangan persiapan akreditasi.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya bahwa pengarahan yang diberikan oleh kepala madrasah kepada tim akreditasi madrasah sangatlah penting dan meliputi berbagai aspek. Kepala madrasah tidak hanya memberikan arahan tentang persyaratan akreditasi, tetapi juga membimbing tim dalam pembagian tugas, manajemen waktu dan sumber daya, serta memastikan kolaborasi yang efektif antar anggota tim dan seluruh komunitas pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan motivasi dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan semangat dan komitmen tim dalam menghadapi tantangan persiapan akreditasi. Dengan pengarahan yang tepat, tim akreditasi dapat bekerja secara efisien dan berhasil mencapai tujuan akreditasi madrasah.

¹⁰Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

¹¹Abd Hafid, Komite MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Kediaman Komite, 8 januari 2024

Berikut wawancara Bersama Ibu Hasnah B selaku kepala madrasah MA

DDI Ogoamas:

Sebagai kepala madrasah, melakukan monitoring ke kelas-kelas adalah salah satu tugas penting untuk memastikan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Frekuensi monitoring dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kondisi sekolah, namun secara umum saya akan mencoba untuk melakukannya secara teratur. Dalam satu semester, saya melakukan monitoring ke kelas-kelas satu kali dalam satu semester. Namun jumlah dan frekuensi monitoring dapat disesuaikan berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran madrasah, jumlah kelas, kebutuhan pengembangan, dan prioritas manajerial. Selain itu juga keterbatasan waktu dan saya juga percaya kepada tenaga pendidik saya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa perlu ada pengawasan terlalu sering.¹²

Senada yang dikatakan oleh Bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas:

Kepala madrasah melakukan monitoring ke kelas yang saya ajarkan, monitoring ini kepala madrasah lakukan yaitu satu kali dalam satu semester, ini tergantung pada praktik manajemen yang ada di madrasah tempat saya bekerja. Kepala madrasah secara langsung terlibat dalam kegiatan monitoring ke kelas-kelas sebagai bagian dari upaya untuk memastikan kualitas pendidikan dan memberikan dukungan kepada staf pengajar.¹³

Selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Abd Hafid selaku Komite MA

DDI Ogoamas:

penting untuk memastikan bahwa kepala madrasah melakukan monitoring ke kelas-kelas sebagai bagian dari tanggung jawabnya untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal di madrasah. Melalui monitoring ke kelas-kelas, kepala madrasah dapat memantau kualitas pengajaran, memastikan implementasi kurikulum yang efektif, dan mendukung perkembangan tenaga pendidik dan itu kepala madrasah lakukan selama satu kali dalam satu semester.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepala madrasah hanya melakukan monitoring ke kelas-kelas satu kali

¹²Hasnah B, Kepala madrasah MA DDI Ogoamas, "wawancara", Ruang guru madrasah, 3 Januari 2024

¹³Awiluddin Koro, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas, "Wawancara", Ruang guru madrasah, 4 Januari 2024

¹⁴Abd Hafid, Komite MA DDI Ogoamas, "wawancara", Kediaman Komite, 8 Januari 2024

dalam satu semester karena berbagai alasan, termasuk keterbatasan waktu, fokus pada manajemen sekolah secara keseluruhan, kepercayaan kepada staf. Meskipun demikian, penting untuk memastikan bahwa kualitas pengajaran dan pembelajaran tetap terjaga melalui berbagai metode evaluasi dan dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah dan staf manajemen madrasah. Dengan pendekatan yang seimbang, kepala madrasah dapat memastikan bahwa standar pendidikan tetap terpenuhi sambil mempertimbangkan kebutuhan manajerial dan dukungan terhadap tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Ibu Hasnah B selaku kepala madrasah di MA DDI Ogoamas:

Tentu, sebagai kepala madrasah, saya akan mengadakan evaluasi di madrasah untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan pendidikan dan pengelolaan sekolah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini saya lakukan dalam berbagai bentuk, termasuk evaluasi kinerja tenaga pendidik baik melalui observasi langsung di kelas, evaluasi hasil belajar peserta didik, maupun feedback dari peserta didik, orang tua, dan rekan kerja, evaluasi kurikulum Saya akan mengevaluasi kurikulum yang digunakan di madrasah untuk memastikan bahwa itu relevan, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, evaluasi sarana dan prasarana Saya akan mengevaluasi kondisi fisik sarana dan prasarana madrasah, termasuk gedung sekolah, fasilitaslainya untuk memastikan bahwa mereka aman, nyaman, dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan yang terakhir evaluasi kinerja sekolah secara Umum: Selain itu, saya akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja sekolah secara umum, termasuk manajemen administratif, keuangan, dan sumber daya manusia, untuk memastikan bahwa madrasah beroperasi dengan efisien dan efektif, evaluasi ini kami lakukan sebanyak dua kali dalam satu semester yakni setelah ujian tengah semester dan setelah ujian akhir semester selain itu saya juga menekankan kepada tenaga pendidik untuk melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran selesai di kelas tempatnya mengajar.¹⁵

Senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas:

¹⁵Hasnah B, kepala madrasah MA DDI Ogoamas, "wawancara" Ruang guru madrasah, 3 Januari 2024

Kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi sebanyak dua kali dalam satu semester guna untuk melihat kinerja kami selaku tenaga pendidik, evaluasi kurikulum madrasah, sarana dan prasarana, dan evaluasi kinerja sekolah selain itu juga kami selaku tenaga pendidik juga melakukan evaluasi di dalam kelas setelah materi pembelajaran selesai untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang kami berikan kepada mereka.¹⁶

Begitupula yang dikatakan oleh Bapak Abd Hafid selaku komite di MA

DDI Ogoamas:

saya akan memperhatikan kepala madrasah melakukan evaluasi dengan konsisten dan menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah penting untuk memastikan bahwa madrasah terus meningkat dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. saya melihat kepala madrasah melakukan evaluasi dengan baik, itu akan memberikan keyakinan bahwa madrasah bergerak dalam arah yang tepat untuk meningkatkan pendidikan dan pengelolaan sekolah. Kepala madrasah juga melakukan melakukan evaluasi kinerja guru secara teratur untuk memastikan bahwa standar kualitas pengajaran terpenuhi, mengevaluasi kurikulum yang digunakan di madrasah, Evaluasi terhadap kondisi fisik sarana dan prasarana madrasah, Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah penting untuk memastikan bahwa madrasah terus meningkat dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.¹⁷

Pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pentingnya kepala madrasah dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah terjaga dengan baik. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa standar kualitas pendidikan terpenuhi dan memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya. Dengan melakukan evaluasi yang tepat, kepala madrasah dapat memastikan bahwa madrasah terus berkembang dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan stakeholder lainnya selain evaluasi yang dilakukan dua kali dalam satu semester yakni setelah ujian tengah semester dan ujian akhir semester, juga ada evaluasi dalam kelas yang dilakukan tenaga pendidik setelah materi selesai kepada peserta

¹⁶Awiluddin Koro, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang guru Madrasah, 4 Januari 2024

¹⁷Abd Hafid, Komite MA DDI Ogoamas, "Wawancara", Kediaman komite, 8 Januari 2024

didiknya untuk melihat sejauh mana mereka menguasai materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwasanya manajemen strategi kepala madrasah memiliki lima poin yaitu melakukan perencanaan dengan membentuk tim akreditasi madrasah, melakukan penorganisasian tim akreditasi dengan landasan kompetensi dan pengalaman terkait standar akreditasi, melakukan penggerakan yang sesuai dengan standar akreditasi dan apa yang telah ditetapkan, melakukan monitoring ke kelas-kelas sebanyak satu kali dalam satu semester dan yang terakhir melakukan evaluasi terhadap seluruh stakeholder madrasah yang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester yakni setelah ujian tengah semester dan setelah ujian akhir semester dan juga menekankan kepada tenaga pendidik untuk melakukan evaluasi ketika materi pembelajaran telah selesai kepada peserta didik.

2. Akreditasi Madrasah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat dilapangan bahwa implementasi yang kepala madrasah lakukan dalam upaya peningkatan nilai akreditasi sudah dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah, untuk mencapai dan meningkatkan nilai akreditasi yang diinginkan MA DDI Ogoamas yaitu membuat tim yang berorientasi pada visitasi pada saat proses akreditasi.

Berikut hasil wawancara Bersama kepala madrasah MA DDI Ogoamas beliau mengatakan:

Untuk mencapai target atau meningkatkan nilai akreditasi, saya mengarahkan apa yang akan dilihat, dan mengarahkan tim yang sudah dibentuk untuk proses akreditasi. Saya juga meminta RPP guru yang bertujuan untuk memudahkan pengembangan kurikulum untuk membuat

kurikulum yang sesuai untuk setiap jenjang pendidikan. agar pembelajaran terarah.¹⁸

Selaras yang dikatakan oleh bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas dalam wawanca beliau menyampaikan bahwa:

Kami mengikuti pertemuan yang diadakan oleh kepala madrasah untuk membahas proses akreditasi, pengembangan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP, dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga kami dapat memenuhi standar isi yang baik. Dalam situasi ini, guru telah diarahkan oleh tim khusus yang fokus pada standar isi. Kami mengajar sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dan membutuhkan RPP untuk mendapatkan hasil pembelajaran baik.¹⁹

Begitupula yang dikatakan oleh ibu Siti Sarkia syamsudin selaku TU di MA DDI Ogoamas dalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

Untuk pencapaian standar isi yang di inginkan kami mengikuti arahan dari kepala madrasah dan menerapkan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Kemenag.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas Bersama kepala madrasah, teanga pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam menghadapi penilaian akreditasi kepala madrasah melakukan pembentukan tim khusus pada standar isi untuk menghadapi penilaian, selain itu kepala madrasah juga mengarahkan kepada para tenaga pendidik untuk mempersiapkan RRP nya sebagai berkas pelengkap dalam penilaian akreditasi, disamping itu penerapan kurikulum juga telah dilakukan oleh MA DDI Ogoamas yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh kemenag, Standar isi yang baik untuk pencapaian nilai akreditasi madrasah ini mengadakan rapat membahas tentang proses akreditasi dan membuat tim untuk standar isi sendiri agar memudahkan untuk memaksimalkan standar tersebut.

¹⁸Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, “Wawancara” Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

¹⁹Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

²⁰Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

Selanjutnya wawancara Bersama ibu Hasnah B selaku kepala madrasah MA

DDI Ogoamas beliau mengatakan bahwa:

Kurikulum dibuat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional oleh pemerintah. Ini didasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah, yang kami gunakan di madrasah ini. Namun, saat ini, penetapan telah diubah dan tidak lagi mengikuti kurikulum 2013 seperti sebelumnya²¹

Senada dengan yang dikatan oleh bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas yaitu:

Dalam kapasitas kami sebagai pendidik, kurikulum tersebut sangat penting untuk proses pembelajaran. Kami menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah dengan tujuan pendidikan nasional, yang melihat kompetensi dasar yang ada dan menindaklanjuti melalui kegiatan pembelajaran guru. Mekanisme kurikulum di madrasah ditetapkan dalam dua tahap: pertama, melalui kesepakatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kemudian dievaluasi berdasarkan persetujuan madrasah dengan mempertimbangkan kapasitas dan jumlah guru yang ada di madrasah, dan akhirnya disesuaikan dengan beban jam pelajaran.²²

Begitupula yang dikatakan oleh ibu Siti Sarkia Syamsudin selaku tenaga kependidikan (TU) di MA DDI Ogoamas beliau mengatakan bahwa:

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah, kami menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan. Tujuan kurikulum biasanya berasal dari tujuan yang sudah diterapkan oleh pemerintah dan dikembangkan kembali untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan saat ini.²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas Bersama kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan peneliti menyimpulkan bahwasanya penerapan kurikulum madrasah ini bertumpu pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah yang mana

²¹Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, “Wawancara” Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

²²Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

²³Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

Mekanisme kurikulum di madrasah ditetapkan dalam dua tahap pertama, melalui kesepakatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, kemudian dievaluasi berdasarkan persetujuan sekolah dengan mempertimbangkan kapasitas dan jumlah guru yang ada di sekolah. Kurikulum sangatlah penting baik dalam proses pembelajaran juga dalam tahap penilaian peningkatan nilai akreditasi madrasah, selain itu kurikulum juga merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi dalam penilaian akreditasi madrasah.

Berikut wawancara Bersama ibu Hasnah B selaku Kepala Madrasah MA DDI

Ogoamas dalam hal ini beliau mengatakan:

Sekolah memberikan pelajaran atau belajar tambahan kepada siswa kelas tiga untuk memaksimalkan proses standar yang bertujuan untuk mencapai nilai akreditasi. Salah satu program kami untuk mencapai kelulusan terbaik dan berdampak pada pencapaian nilai akreditasi. Les tambahan adalah program pendidikan yang dilakukan di luar program intrakurikuler sekolah. Ini dilakukan setelah program pendidikan di sekolah selesai.²⁴

Begitupula yang dikatakan bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di

MA DDI Ogoamas

ada, program les yang dirancang khusus untuk siswa kelas tiga, berkaitan dengan pencapaian nilai akreditasi, kebijakan kepala sekolah memastikan bahwa program tersebut mempersiapkan siswa untuk ujian sekolah, baik ujian semester maupun ujian nasional. Oleh karena itu, siswa yang berprestasi baik akan berdampak pada nilai akreditasi.²⁵

Senada yang dikatakan oleh ibu Sariani selaku tenaga pendidik di MA DDI

Ogoamas mengatakan bahwa:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler, ada jadwal tambahan bagi guru yang mengajar matematika, bahasa indonesia, bahasa inggris, IPA, dan IPS. Guru biasanya mengajar setelah jam pelajaran normal berakhir, dan khusus untuk peserta didik kelas tiga yang berusaha mendapatkan nilai yang baik.²⁶

²⁴Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

²⁵Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

²⁶Seriani, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 5 januari 2024

Berdasarkan hasil wawancara Bersama kepala madrasah dan tenaga pendidik dapat disimpulkan bahwasanya MA DDI Ogoamas ini memaksimalkan proses standar Madrasah dengan memberikan pelajaran tambahan untuk kelas tiga (3) yaitu berupa les, hal ini dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, dengan kata lain peserta didik khususnya kelas tiga (3) mendapatkan jam pelajaran tambahan dilur jam sekolah guna untuk memaksimalkan nilai ujian yang baik, karena apabila peserta didik mendapatkan nilai yang baik dan sempurna maka akan berdampak baik pula dalam peningkatan nilai akreditasi madrasah.

Selanjutnya wawancara Bersama Ibu Hasnah B selaku kepala madrasah di MA DDI Ogoamas:

Karena tenaga pendidik yang diperlukan di sekolah disesuaikan dengan kelasnya, setiap siswa telah menguasai materi pelajaran. Begitu pula tenaga kependidikan, melaksanakan kegiatan administrasinya sesuai dengan deskripsi pekerjaan. Sebagai kepala sekolah, saya juga mengawasi guru selama proses pembelajaran. Namun pengawasan ini tidak dilakukan setiap hari, hanya satu kali dalam satu semester. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, mereka sering berbicara satu sama lain dan melihat langsung apa yang mereka lakukan. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi dan melihat langsung apa yang mereka lakukan. Setelah itu, saya menilai tenaga kependidikan dengan mengawasi perangkat pembelajaran dan menilai mereka juga.²⁷

Begitu pula yang dikatakan bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas:

Sebagai tenaga pendidik, kami diwajibkan untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah ada, memiliki RPP dan silabus, dan mengikuti rapat rutin dengan kepala madrasah. Setelah proses pembelajaran, kepala madrasah biasanya mengawasi perangkat pembelajaran untuk memastikan bahwa kami telah mengajar sesuai dengan kurikulum.²⁸

²⁷Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

²⁸Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

Senada yang dikatan oleh ibu Sariani selaku tenaga pendidik di MA DDI

Ogoamas:

Untuk melaksanakan pembelajaran, kepala madrasah memberikan Arahan kepada kami untuk melaksanakan pembelajaran dengan benar sesuai dengan kurikulum yang telah ada dan mengikuti rapat dengan kepala madrasah. Setelah proses pembelajaran selesai, biasanya ada tim dan kepala madrasah yang memeriksa alat pembelajaran yang kami terapkan untuk memastikan hasil yang baik, yang berkontribusi pada pencapaian nilai akreditasi.²⁹

Selarasa yang dikatakan ibu siti sarkiah syamsudin selaku Tenaga

Kependidikan (TU) di MA DDI Ogoamas:

Untuk menerapkan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, biasanya diadakan pertemuan rutin antara guru dan tenaga kependidikan. Dalam pertemuan ini, kami berbicara tentang perkembangan madrasah yang baik dengan tujuan mencapai nilai akreditasi dan tenaga pendidik. Kepala madrasah dan tim akreditasi yang dibentuk sangat membantu mencapai tujuan ini.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara Bersama kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat disimpulkan bahwa di madrasah ini segala kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan tetap dalam pengawasan kepala madrasah, selain itu arahan yang diberikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk peningkatan mutu dan adanya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh tim akreditasi madrasah yang berorientasi pada standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertujuan agar tercapainya nilai akreditasi yang diinginkan

Berikut tanggapan ibu Hasnah B selaku kepala Madrasah MA DDI

Ogoamas beliau mengatakan bahwa:

Untuk memaksimalkan proses pencapaian nilai akreditasi pada visitasi standar sarana dan prasarana tentu memerlukan proses dan waktu yang panjang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, salah satu pelaksanaanya pengadaan sarana dan prasarana yang sudah dipersiapkan pada perencanaan

²⁹Seriani, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang guru madrasah, 5 januari 2024

³⁰Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas “Wawancara” Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

awal yaitu lagi-lagi masih terkait dengan pengadaan gedung belajar mengajar namun sembari persiapan pengadaan gedung kami juga melakukan renovasi terhadap ruang-ruang belajar yang masih bisa di renovasi dan digunakan belajar mengajar dan taklupa juga menambah fasilitas belajar seperti bangku belajar.³¹

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik MA DDI Ogoamas:

Dalam hal ini tim akreditasi kami telah melakukan pengecekan sarana dan prasarana, melakukan pengadaan sesuai dengan komponen yang divisitasi terhadap standar sarana dan prasarana, dan menyelesaikan renovasi fasilitas yang tidak mencukupi standar sarana dan prasarana.³²

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh ibu Sariani selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas:

Untuk mencapai nilai akreditasi MA DDI Ogoamas, kami disini melakukan bekerja sama dengan kepala madrasah dan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendekorasi seluruh ruangan, termasuk ruang guru dan kelas yang bertujuan untuk peningkatan nilai akreditasi.³³

Begitu pula yang dikatakan oleh ibu Siti Sarkia Syamsudin selaku tenaga kependidikan (TU) MA DDI Ogoamas:

Saat proses akreditasi standar sarana dan prasarana berlangsung, kami melakukan proses implementasi dengan memeriksa semua ruang belajar di madrasah dan kemudian membantu tim akreditasi yang berfokus pada standar sarana dan prasarana, termasuk menginventarisasi semua perlengkapan yang ada di madrasah untuk memastikan nilai akreditasi yang baik dari sebelumnya.³⁴

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara di atas bersama kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan bahwasanya Dalam hal pencapaian nilai akreditasi untuk memenuhi standar sarana dan prasarana, MA DDI Ogoamas telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Tim akreditasi

³¹ Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

³² Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 Januari 2024

³³ Sariani, Tenaga pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 5 Januari 2024

³⁴ Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

yang sudah dibentuk telah melaksanakan tugasnya dengan baik untuk memaksimalkan standar sarana dan prasarana.

Senada dengan hasil observasi peneliti bahwa adanya pembangunan gedung belajar dan gedung pendukung lainnya, ditinjau dari hasil akreditasi pada tahun 2019 bahwasanya kekurangan dari madrasah ini terdapat pada standar sarana dan prasarana dan Standar pendidik dan tenaga pendidik yang mana madrasah ini belum memiliki cukup ruang belajar dan ruang pendukung lainnya seperti perpustakaan dan Ruang UKS, akan tetapi MA DDI Ogoamas telah mengupayakan pembangunan gedung tersebut serta telah berupaya menutupi kekurangan sarana dan prasarana yang ada. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa benar adanya pembangunan gedung madrasah, akan tetapi fasilitas yang ada di madrasah ini masih kurang memadai.

Berdasarkan hasil penilaian akreditasi terdapat dua kekurangan yakni pada standar tenaga pendidik, tenaga kependidikan serta pada standar sarana dan prasarana. Madrasah telah memaksimalkan kekurangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yakni dengan upaya menambah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas dan kualitas. Adapun untuk kekurangan sarana dan prasarana, Madrasah telah mengupayakan dengan semaksimal mungkin akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Upaya yang dilakukan oleh pihak MA DDI Ogoamas yakni menambahkan 3 ruang belajar, tetapi untuk sarana pendukung seperti bangku dan meja belum mencukupi hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang melantai saat proses belajar mengajar berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa, kebutuhan sarana dan prasarana MA DDI Ogoamas masih kurang dan belum memenuhi standar dalam penilaian akreditasi.

C. Prospek Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

Implementasi manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi tentunya mempunyai prospek atau harapan kedepannya dan jangka Panjang agar akreditasi madrasah semakin meningkat dari sebelum-sebelumnya. Adapun prospek manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas sebagaimana di ungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Prospek keberlanjutan manajemen strategi dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas akan sangat bergantung pada komitmen dan konsistensi dalam penerapan strategi yang telah dirancang. Jika ada komitmen yang kuat baik dari saya sendiri selaku kepala madrasah dan staf untuk terus meningkatkan kualitas Pendidikan serta memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi, maka prospek keberlanjutan akan lebih baik. Selain itu, adanya dukungan dari semua stakeholder termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat loka juga akan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan manajemen strategi ini.³⁵

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Awiluddin Koro selaku tenaga pendidik di MA DDI Ogoamas yaitu:

Selaku tenaga pendidik yang sangat memiliki peran yang sangat krusial tentunya dalam menjaga keberlanjutan manajemen strategi untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas. Prospek keberlanjutan tergantung pada kolaborasi dan komitmen dari seluruh staf dalam menerapkan strategi yang telah disepakati secara konsisten. Selaku tenaga pendidik dapat membantu dengan terus menerus memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta berperan aktif dalam kegiatan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu kami juga dapat mendukung kepala madrasah dalam memotivasi rekan-rekan tenaga pendidik lainnya untuk terlibat secara aktif dalam upaya peningkatan kualitas madrasah dengan adanya kerja sama dan komitmen Bersama maka prospek keberlanjutan manajemen strategi akan semakin baik di masa mendatang.³⁶

³⁵Hasnah B, Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Ruang Guru Madrasah, 3 Januari 2024

³⁶Awiluddin Koro, Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang guru madrasah, 4 januari 2024

Selaras dengan yang dikatakn oleh bapak Abd. Hafid selaku komite di MA

DDI Ogoamas beliau mengatakan bahwa:

Sebagai komite terkait tentang prospek keberlanjutan manajemen strategi dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas ke depannya sangatlah penting. Saya percaya bahwa keberlanjutan ini sangat mungkin terjadi dengan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder, termasuk kepala madrasah, staf pengajar, komite, orang tua peserta didik dan masyarakat local. Dan sya menyakini bahwa kunci keberlanjutan tersebut terletak pada implemtasi yang konsisten dan terus menerus dari strategi yang telah dirancang, serta evaluasi berkala untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu perbaikan. Dan saya juga percaya keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk peserta didik dan orang tua dalam proses Pendidikan akan memperkuat proses keberlanjutan tersebut dengan kerja sama dan koitmen yang kuat saya optimis bahwa MA DDI Ogoamas dapat terus meningkatkan nilai akreditasinya dan memberikan Pendidikan yang berkualitas bagi siswa-siswanya.³⁷

Ibu Siti Sarkia Syamsudin selaku tenaga kependidik (TU) MA DDI Ogoamas

juga berpedapat bahwa:

Saya selaku sebagai tenaga kependidikan berharap bahwa keberlanjutan ini bisa terjadi dengan dengan komitmen yang kuat baik itu kepala madrasah, tenaga ppendidik, komite, serta dukungan penuh dari kami selaku tenaga kependidikan kami juga selaku tenaga kependidikan menyakini bahwa keberlanjutan tersebut adalah kolaborasi yang erat antar semua pihak di madrasah kami siap berperan dalam pelaksanaan strategi yang di te;ah ditetapkan, seperti memastikan pemakain sumber daya yang efesien, mendukung pengembangan professional tenaga pendidik, serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Selain itu juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan Pendidikan yang kami berikan kepada peserta didik, baik dalam hal administrasi maupun layanan pendukung lainnya. Dengan kerja sama dan komitmen Bersama kami yakin bahwa MA DDI Ogoamas dapat mencapai tujuan meningkatkan nilai akreditasi dan memeberikan Pendidikan yang berkualitas kepada seluruh peserta didik.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya MA DDI Ogoamas keberlanjutan manajemen strategi ini dapat mendorong perubahan dan peningkatan nilai akreditasi madrasah, dengan

³⁷Abd Hafid, Komite MA DDI Ogoamas, "Wawancara" Kediaman Komite, 8 Januari 2024

³⁸Siti Sarkia Syamsuddin, Tata usaha MA DDI Ogoamas "Wawancara" Ruang TU madrasah, 6 Januari 2024

berbagai upaya yang telah dilakukan. Pentingnya manajemen strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas Langkah-langkah yang perlu dilakukan termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai, pelatihan staf untuk meningkatkan kompetensi, penerapan evaluasi yang terencana, dan kolaborasi dengan pihak terkait.

Sebagai tenaga pendidik adalah mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta berperan aktif dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, begitupun dengan komite menekankan pentingnya komitmen dari semua pihak terkait, keterlibatan aktif dari peserta didik dan orang tua, dan juga tenaga kependidikan menegaskan bahwa peran kolaborasi yang erat antar semua pihak disekolah untuk memastikan keberlanjutan manajemen strategi ini guna meningkatkan nilai akreditasi madrasah, Oleh karenanya keberlanjutan dari manajemen strategi ini bergantung pada komitmen dan konsisten dalam penerapannya untuk meningkatkan nilai akreditadi di MA DDI Ogoamas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MA DDI Ogoamas yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Adapun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas yaitu dengan melakukan perencanaan yaitu persiapan awal yang dilakukan 2 bulan sebelum penilaian akreditasi, membentuk tim khusus persiapan penilaian akreditasi sesuai dengan pengalaman dan berdasarkan standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana dan prasarana dan seluruh stakeholder ikut berpartisipasi dalam hal pengadaan fasilitas sarana dan prasarana madrasah yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan tentunya meningkatkan nilai akreditasi madrasah.
2. Prospek manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas dengan memiliki komitmen yang kuat dan kolaborasi yang baik satu sama lain dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan baik dalam hal administrasi maupun layanan pendukung lainnya dan adanya dukungan penuh dari semua stakeholder baik itu tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat lokal dalam membantu keberlanjutan manajemen strategi dalam peningkatan nilai akreditasi madrasah dari sebelumnya

B. Implikasi Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MA DDI Ogoamas, maka terdapat faktor pendukung dalam mewujudkan peningkatan nilai akreditasi madrasah salah satunya dapat dilihat dari antusias peserta didik yang rata-rata memiliki bakat dan kemampuan dalam meraih prestasi baik bersifat akademik maupun non akademik yang diselenggarakan baik ditingkat kabupaten, provinsi hingga pada tingkat nasional Selain itu adanya program tahfiz bagi peserta didik yang ingin menghafal al-quran secara gratis tanpa adanya pungut biaya.

Melihat faktor penghambat yang peneliti temukan di lokasi penelitian yaitu keadaan peserta didik yang menurun dari tahun sebelumnya yang mana diahun sebelumnya berjumlah 104 peserta didik, namun pada tahun ini berkurang dan hanya berjumlah 84 orang peserta didik, ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam peningkatan nilai akreditasi selain keadan peserta didik yang menurun keadaan sarana prasara madrasah pun juga kurang memadai dikarenakan madrasah ini belum memiliki ruang belajar dan mengajar sendiri selain itu ruang pendukung lainnya seperti laboratorium komputer dan perpustakaan juga belum ada namu pihak madrasah saaat ini telah mengupayakan pembangunan dan pengadaan gedung sekolah.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak madrasah yaitu dengan melakukan penambahan jumlah peserta didik dengan melalui pemasaran madrasah untuk memikat minat peserta didik dan meningkatkan sarana prasarana pembelajaran guna menunjang proses belajar mengajar peserta didik.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 33 /Un.24/F.I/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 26 Desember 2023

Yth. Kepala MA DDI Ogoamas

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ririn Amelia
NIM : 201030048
Tempat Tanggal Lahir : Kombo, 18 Maret 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Layana Indah
Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN NILAI AKREDITASI DI MA DDI OGOAMAS
No. HP : 082296506965

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Masmur M. S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dehan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I f
NIP. 81731231 200501 1 070

PEDOMAN WAWANCARA

MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN NILAI AKREDITASI DI MA DDI OGOAMAS

Pertanyaan untuk kepala madrasah MA DDI Ogoamas

1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi MA DDI Ogoamas?
2. Bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
3. Bagaimana proses pengarahan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
4. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
5. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
6. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar proses yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
7. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar pendidik dan kependidikan yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
8. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar sarana dan prasarana yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
9. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar isi yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
10. Bagaimana prospek kebelanjutan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?

Pertanyaan Untuk Komite MA DDI Ogoamas

1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi MA DDI Ogoamas?
2. Bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
3. Bagaimana proses pengarahan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
4. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
5. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
6. Bagaimana prospek keberlanjutan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?

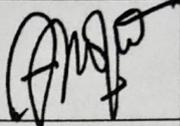
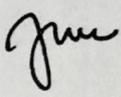
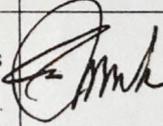
Pertanyaan Untuk Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas

1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi MA DDI Ogoamas?
2. Bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
3. Bagaimana proses pengarahan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
4. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
5. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?
6. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar proses yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
7. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar pendidik dan kependidikan yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
8. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar sarana dan prasarana yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
9. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar isi yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
10. Bagaimana prospek kebelanjutan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas

Pertanyaan untuk Tata Usaha (TU) MA DDI Ogoamas

1. Bagaimana perencanaan awal yang dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi MA DDI Ogoamas?
2. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar proses yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
3. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar pendidik dan kependidikan yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
4. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar sarana dan prasarana yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
5. Apa yang dilakukan madrasah dalam rangka merencanakan standar isi yang berkualitas agar meningkatnya nilai akreditasi madrasah?
6. Bagaimana prospek kebelanjutan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan nilai akreditasi di MA DDI Ogoamas?

DAFTAR INFORMAN

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hasnah B, S.S	Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas	
2.	Abd. Hafid, S.E	Komite MA DDI Ogoamas	
3.	Siti Sarkia Syamsuddin, S.Pd	Tata Usaha MA DDI Ogoamas	
4.	Sariani, S.Pd.I	Guru MA DDI Ogoamas	
5.	Awiluddin koro, S.Pd	Guru MA DDI Ogoamas	

Sigi, 20 Maret 2023

Nama : RIRIN AMELIA ✓

NIM : 201030098

Judul Yang disetujui:

Analisis Strategi Kerja Marketing dalam
meningkatkan Nilai Aset di M.A.D.D.I. Ogaras

Pembimbing:

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Masnur. M. Sidiq, M.Pd.

Disetujui,
Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Saminjang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

20/3
2023

*Mahasiswa

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 1024 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

- Menetapkan saudara :
- Dr. H. Askar, M.Pd.
 - Masmur M, S.Pd.I., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Ririn Amelia
NIM : 201030048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN NILAI AKREDITASI DI MA DDI OGOAMAS

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 Maret 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
INIP.19670521.199303.1.005



**MADRASAH ALIYAH
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) OGOAMAS
KECAMATAN SOJOL UTARA
KABUPATEN DONGGALA**

Sekretariat : Jln. Pendidikan, No 18 Desa Ogoamas I

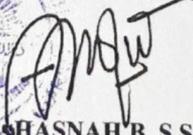
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 07/MA.DDI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah DDI Ogoamas
Menerangkan Bahwa :

Nama : Ririn Amelia
NIM : 201030048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ **Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas**” yang berlangsung dari 20 Desember 2023 s/d 20 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Ogoamas I, 20 Januari 2024
Kepala Madrasah

HASNAH B, S.S
NIP-





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 17 Juli 2023

Nomor
Sifat
Lampiran
Prihal

: 2601 /Un 24/F.1/PP.00. 09/07/2023
: Penting
: -
: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Ririn Amelia
NIM : 201030048
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.



An. Dekan FTIK
Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

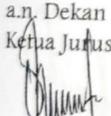
Nama : Kirin Amelia
NIM : 201030048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

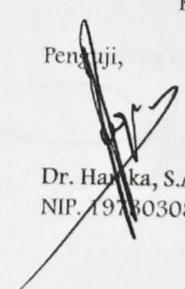
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH	348	
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Kamis, 20 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,


Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197803082001121003

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ririn Amelia
NIM : 201030048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
Penguji : 2. Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.
: Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

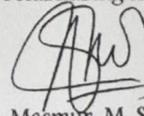
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Kamis, 20 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,

Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198903262020121002

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Ririn Amelia
 NIM : 201030048
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi di MA DDI Ogoamas
 Hari, Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 20 Juli 2023/10.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	WIHDA HURIZZAH	201030038	VI / MPI 2		
2.	Nur Indan Rahmadini	201030072	VI / MPI 3		
3.	Siti Wandu	201030016	VI / MPI 1		
4.	Sulmanwati	201030030	VI / MPI 2		
5.	Meilan	201030020	VI / MPI 1		
6.	Rifka Nur Aulia	203090023	VI / AS		
7.	NUR AISYA S. POSAYA	201030053	VI / MPI 2		
8.	Subi Lestari	203080011	VI / PM		
9.	Afrizana	201030082	VI / MPI 4		
10.	Nispanati	201030033	VI / MPI 2		
11.	Nur Sauti	201030052	VI / MPI 2		
12.	AKMAL ABD AZIZ	201030029	VI / MPI 2		

Kamis, 20 Juli 2023

Pembimbing I,

H. Askar, M.Pd.

NIP. 196705211993031005

Pembimbing II,

Masmur, M., S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198903262020121002

Peneliti,

Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197303082001121003

Mengetahui

a. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

NIDN. 2007046702

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Menerima satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA PILIN ANSIA
T.T.L KONDA, 18 MARET 2005
NIM 201030046
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : RIRIN AMELIA
NIM : 20020040
PROGRAM STUDI : MPI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 27 Oktober 2023	Muh Aki Muarif Almasri	Kepemimpinan Kritis sebagai dalam pembangunan budaya toleransi beragama di SMA Islam	1. Dr. Hamdan M. Ag 2. A. Marbama S. Ag. M. THi	
2	Kamis 3 November 2023	Dano Nabhu	Perbandingan Produktivitas kerja from there (WFH) dengan work from office (WFO) terhadap Job Autonomy pendidik di MAN 1 Parigi	1. Dr. Hamku, S. Ag., M. Ag. 2. Agung Wicaksono, M. Pd.	
3	Pabul 25/01/2023	Siti Anista A. Tinkolee	Perilaku kepemimpinan kepala Maecrasnah Terlewat Kinerja Guru di MAN 3 Turik	1. Drs Syahril D. A 2. Dr. A. Ardiandiyah S. E., Dk. Pd.	
4	Jumat 27/01/2023	mon Rusri Mahendra	Manajemen Perencanaan Pendidikan dalam minat peserta didik baru pada stk negeri 1 Batawi	1. Prof. Dr. M. Suppa S. P. Pd. Dk. Pd. 2. Dr. Anadi Ardiansyah, S. E., M. Pd.	
5	Senin 20/01/2023	Mulyafonia	Tinjauan Pendidikan Islam tentang keterampilan peminatan siswa kearah (Andi) pada masyarakat desa dengan kecemasan generasi baru dengan	1. Dr. Bahdur M. H I 2. Dr. Sidiq Lohadi. S. Ag., M. Pd	
6	Sabtu 21/01/2023	Husnawati	Ulang of fix-up strategy in integration students' reading comprehension at the English Grade in IIMS Al-Idris Sibawa	1. Drs. Mubandamad Usman, M. Ag. 2. Fanninggh. S. S., S. Pd., M. Pd.	
7	Sabtu 21/02/2023	Wani Widiha Wanti	Ukhu kepujian peminatan sebagai profesional guru yang dituntut 5	1. Dr. Mubandamad M. Ag 2. Dr. Mubandamad Nur Kurniandiyah	
8	Senin, 13/03/2023 20/03/2023	Muhridal	Penerapan laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi peserta didik di SMA Negeri 1 Parigi	1. Dr. Hamku Wicaksono, S. Pd., M. Pd. 2. Andiangsih, M. Pd.	
9	Rabu, 26/07/2023	Sri Wanda	Pengaruh Manajemen Kesuksesan terhadap Perilaku Guru di SMA Negeri 3 Palu	1. Dr. H. Alima, M. Pd. 2. Dr. Irawan Hadi Purnomo, M. Pd.	
10	Rabu, 26/07/2023	Wania Nurizah	Manajemen Tanpa Penduduk dalam Manajemen Baru Pembelajaran di SD Inpres 2.610	1. Dr. H. Alima, M. Pd. 2. Dr. Irawan Hadi Purnomo, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



**FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA-PALU**

NAMA

NIM

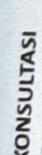
JURUSAN / PRODI :

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ririn Amelia
 NIM : 201030048
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Strategi Kepala
 Madrasah Dalam meningkatkan
 nilai Akreditasi di MA DDI Ogomas

Pembimbing I : Dr. H. Askar, M. Pd
 Pembimbing II : Masmur M, S. Pd., M. Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Sen / 19 Juni 23	I	- Perbaikan Penulis - Perbaikan Konsep	 Pemb I
		II	- Perbaikan Penulis - Perbaikan & Perbaikan referensi	
		III	- Perbaikan Penulis - Perbaikan Konsep	
2.	Sen / 26 Juni 23	I	Perbaikan Penulis	 Pemb I
		II	Perbaikan Penulis	
		III	Perbaikan Penulis	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Sen / 3 Juli 2023	I	- Daftar pustaka - Muti pedoman	 Pemb I
4.	Sen / 6 Juli 2023	II	- Tambahan Rycen - Pada bagian Teori	 Pemb I
		III	- Perbaikan Pedoman.	
5.	Sen / 10 Juli 23	III	- Perbaikan Pedoman.	 Pemb I
6.	Sen / 12 Juni 23	II	- Perbaikan Penulis	 Pemb I
		III	- Perbaikan pada Pemb. II	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tanggan
7.	14 / Juli 23	III	- Perbaikan Pembacaan - Penambahan Pembacaan	[Signature]
8.	12 / Juli 23	-	- Daftar pustaka - Perbaikan secara - Pedoman KT	[Signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tanggan
9.	10 / Juli 24	IV	- Perbaikan Pembacaan - Penambahan Pembacaan	[Signature]
10.	22 / Juli 24	IV	- Penambahan Pembacaan - Tambahan Refensi tambahan	[Signature]
11.	17 / Juli 24	IV	- Penambahan Pembacaan - Perbaikan Daftar Pustaka - Perbaikan lampiran - Perbaikan Srt.	[Signature]

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
11.	Jumat / 19 / April / 23	VII	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara leleh Jelas hasil wawancara Penelitian Profuse 	✓
12.	Senin / 22 / April / 23	VI	<ul style="list-style-type: none"> perubahan hasil wawancara Tambahan keut observasi 	✓
14.	Kamis / 25 / April / 23	VII	<ul style="list-style-type: none"> Hasil observasi Dokumentasi Observasi 	✓

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
15.	Jumat / 20 / April / 23	V	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dan penerapan wawancara 	✓
16.	Jumat / 23 / April / 23	V	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan buku Survei 	✓

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

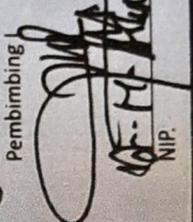
- 1. Nama : Dr. Hj. Askas . M.Pd.
- NIP : 196705211993051005
- Pangkat/Golongan : W/c
- Jabatan Akademik : Ketua kepala
- Sebagai : Pembimbing I
- 2. Nama : Masnur . M, S.Pd., M.Pd.
- NIP : 198903262020121002
- Pangkat/Golongan : II/B
- Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

- Nama : Ririn Amelia
- NIM : 202030048
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

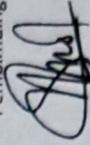
Pembimbing



NIP. 196705211993051005

Patu,

Pembimbing II



Masnur . M, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198903262020121002

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama Ibu Hasnah B, S.S Selaku Kepala Madrasah MA DDI Ogoamas



Wawancara Bersama Bapak Abd. Hafid S.E Selaku Komite MA DDI Ogoamas



Wawancara Bersama Ibu Siti Sarkia Syamsuddin, S.Pd Selaku Tata Usaha MA DDI Ogoamas



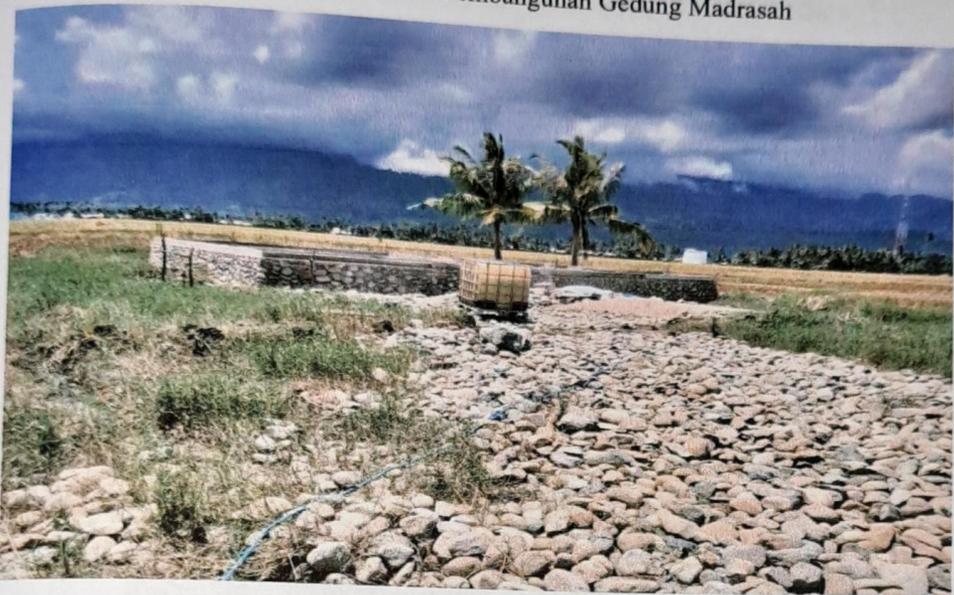
Wawancara Bersama Bapak Awiluddin Koro S.Pd Selaku Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas



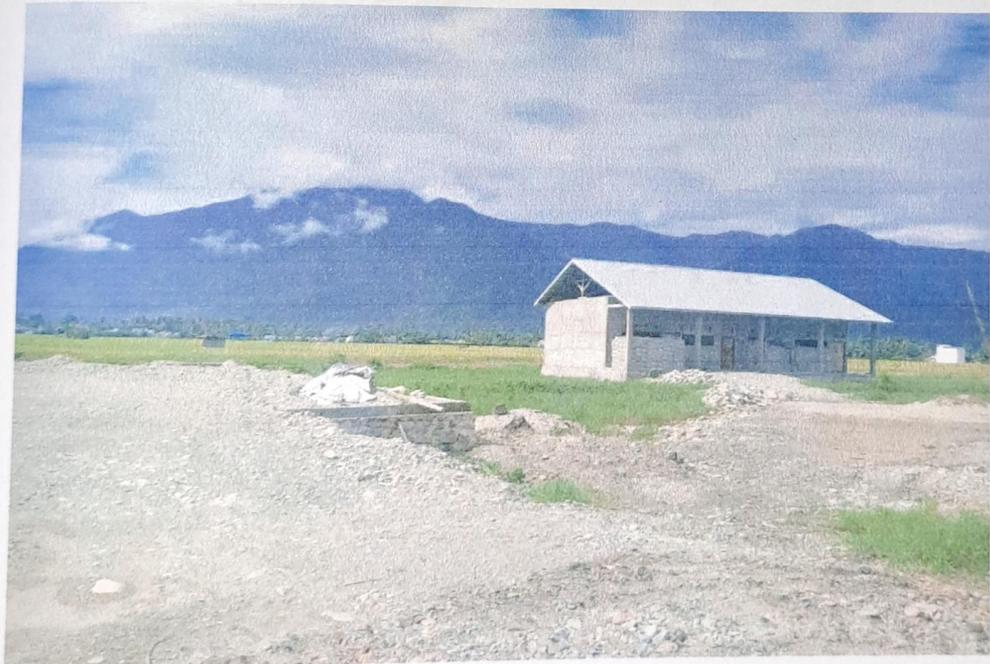
Wawancara Bersama Ibu Sariani S.Pd Selaku Tenaga Pendidik MA DDI Ogoamas



Dokumentasi Sebelum Pembangunan Gedung Madrasah



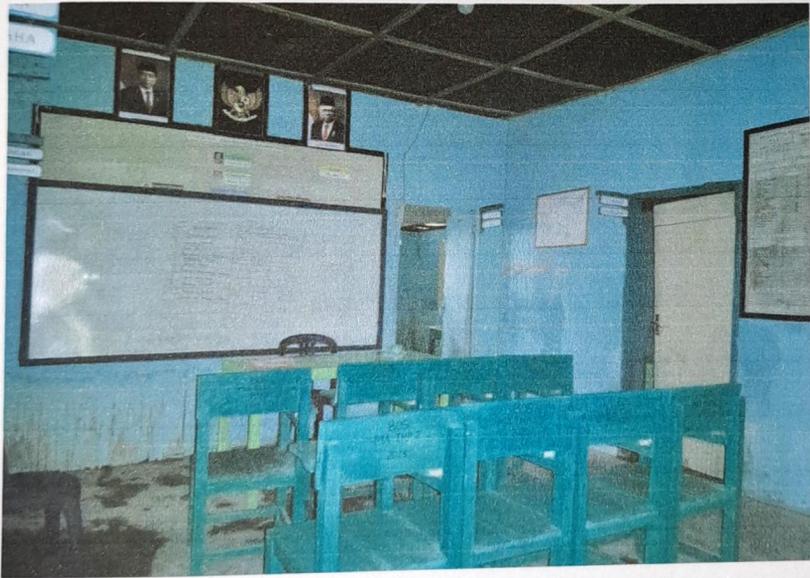
Dokumentasi Sesudah Pembangunan Gedung Madrasah



Peta Lokasi Gedung Madrasah Lama Dan Gedung Madrasah Baru



Dokumentasi Ruang Belajar



Sertifikat Penilaian Akreditasi

No. 72.19.00880



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1344/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa

Sekolah : MA DDI OGOAMAS
NPSN : 69877188
Alamat : JL. PENDIDIKAN DESA OGOAMAS I, KABUPATEN
DONGGALA, SULAWESI TENGAH

Terakreditasi C (CUKUP) dengan Nilai 78

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BUKER berdasarkan pasal 11 UU/ITE tahun 2016. Untuk dokumen elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

Ditetapkan di Tangerang
Pada tanggal 30 November 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Soek Sukandjato, M.Si.

NILAI AKREDITASI MA DDI OGOAMAS

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	84
2	Standar Proses	88
3	Standar Kompetensi Lulusan	86
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
5	Standar Sarana dan Prasarana	63
6	Standar Pengelolaan	83
7	Standar Pembiayaan	93
8	Standar Penilaian Pendidikan	76
	Nilai Akhir	78

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup Baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak Terakreditasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Ririn Amelia
NIM : 20.1.03.0048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 3)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat Tanggal Lahir : Kombo, 18 Maret 2003
Agama : Islam
Anak ke- : 2 dari 2 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Layana Indah, Mantikulore, Kota Palu

2. identitas Orangtua

a. Nama Ayah : Alm. Abd. Rahman Umar
Agama : Islam
Alamat : Desa Kombo
Pekerjaan : -
b. Nama Ibu : Almh. Suharni
Agama : Islam
Alamat : Desa Kombo
Pekerjaan : -

3. Latar Belakang Pendidikan

- Alumni SDN 4 Kombo
- Alumni MTS DDI Ogoamas
- Alumni MA DDI Ogoamas

4 latar Belakang Organisasi

- Anggota Devisi Administrasi Manajemen HMPS MPI Tahun 2021-2022
- Wakil Bidang Informasi dan Komunikasi IMMPSI Daerah 3 Wilayah VI Indonesia Timur 2021-2022
- Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS-MPI) Tahun 2022-2023
- Anggota Departemen Advokasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA FTIK) Tahun 2023